

**RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA(SSB) ITN MALANG
UNTUK MENENTUKAN POSISI TERTENTU MENGGUNAKAN
METODE PROFILE MATCHING**

SKRIPSI



**Disusun Oleh
ARTO NDENA NGGABA
06. 12. 578**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK MENENTUKAN POSISI TERTENTU MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik*

Disusun Oleh :

ARTO NDENA NGGABA
06.12.578

Mengetahui

Kemata Program Studi Teknik Elektro S-1



Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT
NIP.Y.101880089

Diperiksa dan Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Bambang Prio Hartono, ST, MT
NIP.Y.1028400082

Ahmad Faisal, ST
NIP : R.1034000431

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arto Ndene Nggaba

Nim : 06.12.578

Program Studi : TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA S-1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, tidak merupakan plagiasi dari karya orang lain. Dalam skripsi ini tidak memuat karya orang lain kecuali ditentukan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila dikemudian hari ada pelanggaran atas surat pernyataan ini, Saya bersedia menerima sangsinya.

Malang, 8 Agustus 2012

Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
731B6ABF250062896
DPPA KEDUT MUKAII
6000 DJP

ARTO NDENA NGGABA

NIM : 0612578

RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI
PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK
MENENTUKAN POSISI TERTENTU MENGGUNAKAN
METODE PROFILE MATCHING

ARTO NDENA NGGABA

(06.12.578)

Konsentrasi komputer dan Informatika, Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Industri
Jln. Raya karanglo Km 2 Malang
Email: Umbu_artho@rocketmail.com

Abstrak

Pada umumnya, dalam melakukan seleksi pemain sekolah sepak bola(SSB) sering kali mengalami terjadinya polemic. Karena adanya kemungkinan dalam penilaian yang subyektif dari seorang pelatih kepada seorang pemain sehingga proses seleksi yang dilakukan tidak berjalan dengan sempurna dan hasilpun yang dicapai tidak maksimal atau tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mengatasi berlanjutnya permasalahan yang sering terjadi dalam seleksi pemain sekolah sepakbola(SSB), maka dari seorang pelatih sangat membutuhkan sistem yang bersifat komputerisasi yaitu Sistem pendukung keputusan(profile matching) yang dapat mendukung keputusan dari pelatih itu sendiri.

Hasil akhir dari proses profile matching adalah berupa ranking kandidat calon pemain yang akan dijadikan rekomendasi bagi pelatih sebagai pihak yang mempunyai hak penuh dalam mengambil keputusan untuk memilih atau menentukan pemain yang cocok untuk menempati posisi tertentu yang kosong.

Kata kunci : Profile Matching, Sistem pendukung Keputusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat TUHAN YANG MAHA ESA, yang telah memberikan Rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik dan lancar. Laporan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Strata 1 Jurusan Teknik Elektro, Konsentrasi Komputer & Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang. Adapun judul laporan Skripsi ini adalah: RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK MENENTUKAN POSISI TERTENTU MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan tugas akhir, diantaranya :

1. Bapak Ir. Soeparno Djivo,MT selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir.Sidik Noetjahjono,MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang
3. Bapak Ir.Yusuf Ismail Nahkoda,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1 ITN Malang.
4. Bapak Dr.Eng.Aryuanto Soetedjo,ST,MT selaku Sekertaris Jurusan Teknik Elektro S-1 ITN Malang.
5. Bapak Bambang Prio Hartono, ST, MT selaku dosen pembimbing I.
6. Bapak Ahmad Faisol, ST selaku dosen pembimbing II.
7. Ayahanda & ibunda tercinta, dan semuakeluarga, yang telah memberikan dukungan baik materi, moril maupun spiritual dan untuk selalu berdoa dan berusaha beserta nasehat yang telah diberikan sampai saat ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai ITN Kampus 2 Malang.
9. Sahabat-sahabat Flobamora di ITN 2 Malang, yang selalu menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan studi di ITN Malang.

Penulis berharap agar buku laporan Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mohon maaf apabila dalam buku ini terdapat hal-hal yang kurang berkenan dihati para pembaca.

Penulis juga mengharap koreksi, kritik serta saran-saran yang bermanfaat demi kesempurnaan buku Laporan Skripsi ini.

Malang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAKSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Pembuatan Tugas Akhir.....	2
1.5. Manfaat Pembuatan Tugas Akhir.....	2
1.6. Metodologi Penelitian.....	3
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II TEORI DASAR.....	5
2.1. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	5
2.2 Sistem Pendukung Keputusan.....	5
2.3 Kompetensi	6
2.4 Profile Matching	7
2.4.1 Aspek Teknikal.....	8
2.4.2 Aspek Mental Kerja.....	9
2.4.3 Aspek Fisik	10
2.5 Analisa dan Perancangan Sistem.....	12
2.5.1 Entity Relationship Diagram (ERD).....	12
2.5.2 Data Flow Diagram (DFD).....	13
2.6 Database	14
2.6.1 Tujuan Pemanfaatan <i>Database</i>	14
2.7 Pengertian <i>Flowchart</i>	15
2.8 Pemograman <i>Delphi 7.0</i>	16

2.8.1 Pengenalan <i>Delphi</i> 7.0	16
2.8.2 Bagian-Bagian <i>Delphi</i> 7.0	17
2.8.3 Kelebihan-Kelebihan <i>Delphi</i> 7.0	18
2.9 Microsoft Access.....	18
2.9.1 Mengenal <i>Microsoft Access</i>	18
2.9.2 Komponen-Komponen dari <i>Microsoft Access</i>	19
2.9.3 Kelebihan <i>Microsoft Access</i>	20
 BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM.....	 21
3.1 Analisa sistem	21
3.2 Perancangan proses sistem.....	22
3.2.1 Pemetaan gap kompetensi	24
3.2.2 Perhitungan Profil Matching	27
3.3 Perancangan Sistem	35
3.3.1 Sistem Flow.....	35
3.3.2 Data Flow Diagram.....	37
3.4 Entity Relationship Diagram.....	40
3.4.1 Struktur Basis Data	43
3.5. Desaian Input dan Output	47
3.5.1 Desain Form Login	47
3.5.2 Desain Form Halaman Utama	47
3.5.3 Form Data Peserta.....	48
3.5.4 Desain Form Data Kategori	49
3.5.5Desaian Form Data Kopetensi.....	50
3.5.6 Desain Form Data Posisi.....	52
3.5.7 Desain Form Bobot Gap	53
3.5.8 Desain Form Data Seleksi.....	54
3.5.9 Desain Form Tes Kopetensi	55
3.5.10 Desain Form Ranking	55
3.5.11 Desain Output/laporan	56
 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	 59
4.1 Spesifikasi Kebutuhan Sistem.....	59
4.1.1 Spesifikasi <i>Hardware</i>	59

4.1.2 Spesifikasi <i>Software</i>	59
4.2 Implementasi dan pengujian Pada Program.....	59
4.2.1 Implementasi Desain <i>Interface</i>	59
4.2.2 Pengujian Program.....	63
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	73
 LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur-Unsur Manajemen SDM Disekitar Model Kompetensi	7
Gambar 2.2 Bagian-Bagian <i>Borland Delphi</i>	17
Gambar 3.1 Flowchart Alur Proses Sistem	23
Gambar 3.2 System Flow proses seleksi pemain dengan metode profile matching.....	36
Gambar 3.3 Context Diagram Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain untuk Posisi Tertentu menggunakan Profile Matching	37
Gambar 3.4 DFD level 0 sistem pendukung keputusan seleksi pemain untuk posisi tertentu menggunakan profile matching	38
Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Profile Matching	39
Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Pengelompokan dan Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor	40
Gambar 3.7 ERD- Conceptual Data Model (CDM)	41
Gambar 3.8 ERD- Physical Data Model (PDM)	42
Gambar 3.9 Desain Form Login	47
Gambar 3.10 Desain Form Halaman Utama	48
Gambar 3.11 Desain Form Data Peserta	49
Gambar 3.12 Desain Form Data Kategori.....	50
Gambar 3.13 Desain Form Data Kopetensi.....	51
Gambar 3.14 Desain Form Data Posisi	52
Gambar 3.15 Desain Form Bobot Gap.....	53
Gambar 3.16 Desain Form Data Seleksi	54
Gambar 3.17 Desain Form Tes Kopetensi	55
Gambar 3.18 Desain Form Ranking	56
Gambar 3.19 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi striker	56
Gambar 3.20 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi attacking midelfiender center	57
Gambar 3.21 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Center Back.....	57
Gambar 3.22 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Goal kiper.....	58
Gambar 3.13 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Defensive Midelfiender	58

Gambar 4.1 <i>Form Login</i>	59
Gambar 4.2 <i>Form Data Peserta</i>	60
Gambar 4.3 <i>Form Data Kategori</i>	60
Gambar 4.4 <i>Form Data Kopetensi</i>	61
Gambar 4.5 <i>Form Data Posisi</i>	61
Gambar 4.6 <i>Form Bobot Gap</i>	62
Gambar 4.7 <i>Form Data Seleksi</i>	62
Gambar 4.8 <i>Form Tes Kopetensi Diri</i>	63
Gambar 4.9 Form Login yang Sukses atau Tanpa Kesalahan.....	63
Gambar 4.10 Form Login yang Mengalami Kesalahan ID User/Password..	64
Gambar 4.11 Form Data Peserta Untuk Menambahkan Peserta Seleksi	64
Gambar 4.12 Form Data Peserta Untuk Mengedit Data Peserta	65
Gambar 4.13 Form Data Peserta Untuk Menghapus Data Peserta.....	65
Gambar 4.14 Form Data Kompetensi Untuk Menambahkan Data Kompetensi.	66
Gambar 4.15 Form Data Kompetensi Untuk Mengedit Data Kompetensi .	66
Gambar 4.16 Form Data Kompetensi Untuk Menghapus Data Kompetensi...	67
Gambar 4.17 Form Data posisi Untuk Menambahkan Data Posisi	67
Gambar 4.18 Form Data posisi Untuk Mengedit Data Posisi	68
Gambar 4.19 <i>Form Bobot Gap</i>	68
Gambar 4.20 Form Data Seleksi Untuk Menambahkan Data Seleksi	69
Gambar 4.21 Form Data Seleksi Untuk Menghapus Data Seleksi.....	69
Gambar 4.22 Form Tes Kompetensi Diri.....	70
Gambar 4.23 <i>Form Laporan Ranking Peserta Seleksi</i>	70
Gambar 4.24 Hasil update database makalah pada halaman admin	71
Gambar 4.25 Hasil update database makalah pada halaman user	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Posisi Striker	24
Tabel 3.2 Tabel Profil Pemain Aspek Teknikal.....	25
Tabel 3.3 Tabel Profil Calon Pemain Aspek Fisik	26
Tabel 3.4 Tabel Profil Calon Pemain Aspek Mental Kerja.....	26
Tabel 3.5 Tabel Bobot Nilai Gap	27
Tabel 3.6 Tabel Perolehan Nilai Gap Aspek Teknikal	27
Tabel 3.7 Tabel Perolehan Nilai Gap Aspek Fisik	28
Tabel 3.8 Tabel Perolehan Nilai Gap Aspek mental kerja	28
Tabel 3.9 Tabel Pengelompokan Nilai Bobot Core Factor Aspek Teknikal.....	29
Tabel 3.10 Tabel Pengelompokan Bobot Nilai Secondary Factor Aspek teknikal.....	30
Tabel 3.11 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Teknikal.....	30
Tabel 3.12 Tabel Pengelompokan Bobot Nilai Core Factor Aspek Fisik	31
Tabel 3.13 Tabel pengelompokan bobot nilai Secondary Factor Aspek Fisik.....	31
Tabel 3.14 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Fisik	31
Tabel 3.15 Tabel pengelompokan bobot nilai Core Factor Aspek Mental Kerja.....	32
Tabel 3.16 Tabel pengelompokan bobot nilai Secondary Factor Aspek Mental Kerja	32
Tabel 3.17 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Mental Kerja	32
Tabel 3.18 Tabel Nilai Total Aspek Teknikal	33
Tabel 3.19 Tabel Nilai Total Aspek Fisik	34
Tabel 3.20 Tabel Nilai Total Aspek Mental Kerja	34
Tabel 3.21 Tabel Hasil Akhir Proses Profile Matching	35
Tabel 3.22 Struktur Tabel Posisi.....	43
Tabel 3.23 Struktur tabel hasil tes teknik dan fisik.....	43
Tabel 3.24 Struktur tabel posisi	44

Tabel 3.25 Struktur Tabel profil_posisi	44
Tabel 3.26 Struktur tabel calon_pemain	44
Tabel 3.27 Struktur tabel profil.....	45
Tabel 3.28 Struktur tabel Faktor Penilaian.....	45
Tabel 3.29 Struktur tabel Profil_Hasil_Bobot.....	45
Tabel 3.30 Struktur tabel Profil_Hasil_Matching.....	46
Tabel 3.31 Struktur Tabel Ranking.....	46
Tabel 3.32 Struktur Tabel Seleksi.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya untuk semua sekolah sepak bola (SSB) diIndonesia,dan khususnya sekolah sepak bola (SSB) ITN malang,dalam melakukan seleksi untuk menntukan posisi dari calon pemain-pemain yang diseleksi,masih menggunakan seleksi dengan cara manual dengan beberapa tahapan,yaitu : mengumpulkan rekomendasi pemain-pemainnya, training dan karantina singkat, melakukan ujicoba pertandingan, melakukan tes fisik/ kesehatan. Sehingga pemilihan atau penyeksian pemain sering kali terjadi polemic, karena adnya kemungkinan penilaian subyektif pelatih terhadap seorang pemain sehingga proses tidak berjalan dengan semestinya dan hasil yang dicapaipun kemungkinan tidak sesuai dengan target. Banyak sekali pemain yang tidak menunjukkan kualitasnya dalam tim,karena posisi yang ditentukan pelatih bagi pemain tersebut yang akan ditempati kurang efektif.

Didalam sekolah sepak bola (SSB) ITN malang, seorang pelatih dituntut propesional dalam menyelesaikan masalah dan mengerjakan sesuatu. Propesional yang dimaksud disini adalah ketepatan, kecepatan dan keakuratan dalam mengambil keputusan/tindakan disaat menghadapi masalah tersebut.

Oleh karena itu, dengan adanya rancang bangun sistem ini, dapat membantu atau mendukung keputusan dari seorang pelatih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Sekolah sepak bola (SSB) ITN malang, kedepannya akan menjadi panutan bagi sekolah sepak bola (SSB) lainnya dimalang, dimana dengan menggunakan aplikasi ini dapat melakukan seleksi para pemain-pemainnya dalam menentukan posisi yang efektif.

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM, dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan untuk mengisi suatu posisi. Proses penerapan profile matching adalah membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap). Kompetensi dalam sepak bola merupakan kombinasi dari aspek teknikal, aspek mental kerja dan aspek fisik yang dimiliki pemain agar dapat melakukan tugasnya secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah, yaitu:

Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan seleksi pemain sekolah sepak bola (SSB) untuk mengisi posisi tertentu secara tepat dan obyektif pada SSB ITN Malang dalam mengikuti suatu kompetisi menggunakan metode *profile matching*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan digunakan dalam analisis *profile matching*.
2. Standar kriteria pemain dan posisi berdasarkan standar kriteria SSB ITN Malang.
3. Profile pemain dan profile posisi yang diperhitungkan meliputi kriteria dari aspek teknikal, aspek mental kerja, aspek fisik dari masing-masing pemain dan posisi
4. Perhitungan berdasarkan pada *core factor* dan *secondary factor*, dengan persentase penilaian meliputi 60% *core factor* dan 40% *secondary factor* untuk masing-masing aspek.
5. Standar penilaian tes fisik disesuaikan dengan metode profile matching.
6. Pemain yang diseleksi hanya pemain yang terdaftar dalam sekolah sepak bola (SSB) tersebut.

1.4 Tujuan Pembuatan Tugas Akhir

Tujuan pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

Merancang bangun sistem pendukung keputusan seleksi pemain sepakbola untuk mengisi posisi tertentu secara tepat dan obyektif pada SSB ITN Malang dengan menggunakan metode *profile matching* yang efektif.

1.5 Manfaat Pembuatan Tugas Akhir

Manfaat dari pembuatan tugas akhir dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pengambilan Keputusan Seleksi Pemain Sekolah Sepak Bolan (SSB) ITN Malang Untuk Menentukan Posisi Tertentu Menggunakan Metode Profile Matching” adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Dapat menumbuh kembangkan dan memantapkan kreativitas dibidang teknologi khususnya di bidang pemrograman serta dapat meningkatkan dan memperluas

penerapan ilmu pengetahuan yang berkembang dibidang teknologi saat ini khususnya dalam membangun Sistem Pengambilan Keputusan Seleksi Pemain sekolah Sepak bola (SSB) ITN malang Untuk Menetukan Posisi Tertentu Menggunakan Metode *Profile Matching*.

b. Bagi pihak SSB ITN Malang

1. Menghemat waktu dalam melakukan seleksi sehingga dapat memberikan waktu yang lebih lama bagi manajer/ pelatih dalam mempersiapkan tim mengikuti suatu kompetisi.
2. Mempermudah seorang manajer/pelatih dalam menentukan posisi yang ideal untuk seorang pemain.
3. Dapat menyajikan informasi yang mampu menyediakan pilihan bagi para pelatih sebagai sarana pendukung dalam pengambilan suatu keputusan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil dari SSB ITN 2 Malang.

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil dengan manajer/pelatih SSB ITN 2 Malang.

d. Analisis dan Desain Sistem

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak kemudian menerjemahkan data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

e. Implementasi pada Program

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu

f. Uji Coba Program

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) adalah sistem integrasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan sumber daya manusia. SISDM melayani dua tujuan utama dalam organisasi. Yang pertama adalah meningkatkan efisiensi data tenaga kerja dimana kegiatan sumber daya manusia (SDM) dikumpulkan sedangkan tujuan kedua lebih strategis dan berhubungan dengan perencanaan sumber daya manusia. Tingkat efektivitas manajemen SDM dipandang turut mempengaruhi kinerja suatu organisasi, sebesar atau sekecil apapun organisasi tersebut.

Nilai sumber daya manusia pada sebuah organisasi mempunyai nilai yang tinggi disebabkan oleh kemampuan yang mereka miliki. Sebagai peran strategis manajer sumber daya manusia seringkali bertanggungjawab untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia. Saat ini penekanan difokuskan pada kompetensi yang dimiliki tenaga kerja dan kompetensi yang dibutuhkan organisasi untuk berkembang di masa datang.

Perkembangan kompetensi yang semakin luas dari praktisi SDM memastikan bahwa manajemen SDM memegang peranan bagi kesuksesan organisasi. Manajemen SDM harus memimpin pengembangan kompetensi tenaga kerja dengan berbagai cara. Pertama kemampuan yang dibutuhkan harus diidentifikasi dan berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi. Pendekatan ini membutuhkan kompetensi dan kedalaman dari kompetensi tersebut diidentifikasi.

Selain manajemen sdm diperlukan juga suatu sistem perencanaan SDM, yang merupakan cara perusahaan-perusahaan menyelaraskan organisasi dengan orang-orangnya untuk mencapai tujuu-tujuan usaha (Robert, 2001).

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang mempunyai fungsi utama untuk menyediakan informasi bagi manajemen tingkat eksekutif maupun lini dalam pengambilan keputusan. SPK dirancang untuk memberikan informasi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan dan kemampuan komunikasi untuk menjawab problema semi-tersuktur.

Kemampuan komunikasi ini diperlukan dalam situasi dimana permasalahan dihadapi oleh sekelompok manajer, bukan individual. Sebuah permasalahan dikatakan terstruktur jika ketiga elemen yaitu intelektual, rancangan, dan pilihan secara jelas dapat teridentifikasi. Artinya, masih mungkin untuk menjelaskan algoritma atau pola pengambilan keputusan yang memungkinkan sebuah problema dapat dikenali dan dipahami, alternatif solusi dapat dicari dan dievaluasi, serta solusi dapat dipilih. Problema tidak terstruktur, sebaliknya adalah suatu permasalahan dimana ketiga aspek diatas tidak dapat teridentifikasi sama sekali. Problema semi-terstruktur adalah bilamana salah satu atau dua dari ketiga aspek diatas jelas.

Tujuan dibuatnya SPK adalah :

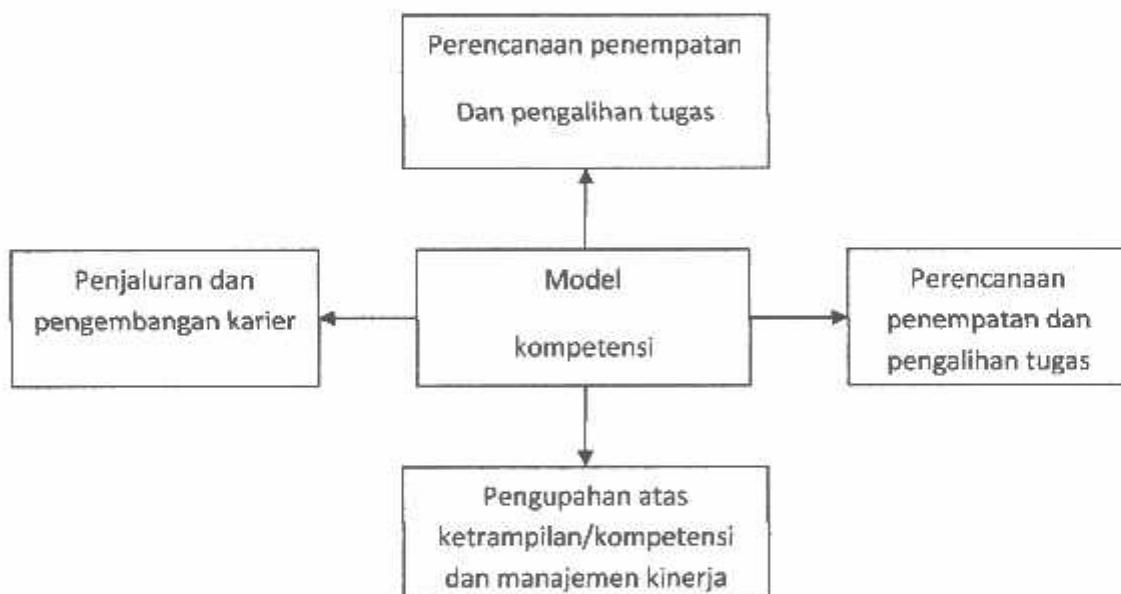
1. Membantu manajer atau pelatih dalam pengambilan keputusan atas masalah semi-terstruktur. Dalam dunia nyata sulit sekali untuk menemukan permasalahan yang yang terstruktur atau tidak terstruktur, sebagian besar permasalahan justru bersifat semi-terstruktur.
2. Memberikan dukungan bagi pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk mengganti fungsi manajer. Komputer dapat ditugaskan untuk memecahkan bagian permasalahan yang terstruktur, sedangkan manajer lebih dituntut tanggung jawabnya untuk menghadapi porsi permasalahan yang tidak terstruktur. Manajer dan komputer bekerja sama sebagai sebuah tim untuk memecahkan masalah yang sebagian besar berada diarea semi-terstruktur.
3. Meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil manajer lebih dari perbaikan efisiensinya. Artinya, SPK tidak dimaksudkan untuk membuat proses pengambilan keputusan seefisien mungkin. Sekalipun waktu manajer sangat berarti dan karenanya tidak layak untuk disia-siakan, namun manfaat SPK yang terutama adalah sebuah keputusan yang lebih baik.

2.3 Kompetensi

Konsep kompetensi bukanlah hal baru. Dikalangan psikologi organisasi industri Amerika khususnya, gerakan kompetensi telah muncul sejak akhir tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an. Kompetensi (kemampuan) didefinisikan sebagai suatu sifat dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan peleksanaan suatu pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil (Boyatzis. RE, 1992). Ketidaksamaan dalam kompetensi-kompetensi inilah yang membedakan seorang pelaku unggul dari pelaku yang berprestasi rata-rata.

Kompetensi dapat menunjukkan bahwa tujuan, perangai konsep-diri, dan kompetensi pengetahuan yang dibangkitkan oleh suatu keadaan dapat memperkirakan perilaku-perilaku yang baik yang kemudian dapat memperkirakan kinerja. Kompetensi mencakup niat, tindakan, dan hasil akhir. Kompetensi mencerminkan perilaku yang diperlukan untuk keberhasilan organisasi dimasa depan.

Salah satu sub sistem dari sistem perencanaan SDM adalah sistem penjaluran karir, yang lebih memperhatikan segi-segi jangka panjang manajemen SDM dalam organisasi. Jalur karir berdasarkan kompetensi akan bermanfaat pada kasus dimana tugas dan tujuan-tujuan dalam struktur pekerjaan sering berubah-ubah. Jalur karir berdasarkan kompetensi membantu membangun dasar bagi perencanaan SDM yang akan tetap efektif, meskipun terjadi perubahan pada aspek-aspek dasar beberapa proses dan fungsi.



Gambar 2.1. Unsur-unsur manajemen SDM disekitar model kompetensi

2.4 Profile Matching

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM, dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu posisi kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemain.

Dalam proses Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi keposisi sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka nilai bobotnya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk pemain menempati posisi tersebut.

Sistem program yang dibuat adalah software profile matching yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mempercepat proses matching antara profil posisi (*soft* kompetensi posisi) dengan profil pemain (*soft* kompetensi pemain) sehingga dapat memperoleh informasi lebih cepat, seperti untuk mengetahui gap kompetensi antara posisi dengan pemain yang bermain dalam posisi tersebut. Dalam permasalahan kali ini, terdapat 3 aspek yang menentukan dalam proses profile matching.

2.4.1. Aspek Teknikal

Aspek teknikal, yang menggambarkan semua kemampuan teknik individu dalam sepak bola,mempunya aspek antara lain:

1. *Passing*

Merupakan kemampuan mengumpan bola secara akurat antar sesama pemain.

2. *Dribbling*

Merupakan kelincahan membawa bola dan menghindari hadangan pemain lawan.

3. *Tackling*

Merupakan kemampuan memotong pergerakan lawan dan merebut bola dari pemain lawan.

4. *First Touch*

Merupakan kemampuan mengontrol bola saat menerima umpan sckaligus penempatan bola sebelum melakukan tembakan.

5. *Positioning*

Merupakan kecakapan dalam mencari dan menempati daerah kosong yang tidak dikawal pemain lawan.

6. *Finishing*

Merupakan kemampuan melakukan tembakan kearah gawang.

7. *Heading*

Merupakan kelincahan mengontrol bola, mengumpan maupun melakukan tembakan menggunakan kepala.

8. *Marking*

Merupakan kelincahan membaca pergerakan pemain lawan dan menghadang arah bola.

9. Set pieces

Merupakan kemampuan mengumpam dan mengeksekusi tendangan bebas dan sepak pojok.

10. Penalties

Merupakan kemampuan mengeksekusi tendangan penalti

11. Handling

Merupakan ketangkasan pemain saat menangkap dan menepis bola yang mengarah kearah gawang.

12. Reflexes

Merupakan kecepatan pemain untuk membaca dan menghadang arah bola.

13. Throwing

Merupakan kemampuan pemain untuk melempar bola secara akurat kepada pemain yang berdiri bebas.

14. One on Ones

Merupakan kemampuan pemain untuk duel satu lawan satu didepan gawang.

2.4.2. Aspek Mental Kerja

Mental kerja yang menggambarkan daya tahan, ketekunan, dan ketelitian kerja yang merupakan fungsi dari motivasi dan kemampuan, memiliki aspek sebagai berikut:

1. Energi Psikis

Mengungkap besarnya potensi energi kerja, terutama ketika dibawah tekanan.

2. Ketelitian dan tanggung jawab

Menunjukkan adanya kesediaan bertanggung jawab, teliti, kepedulian, akan tetapi dapat berarti pula mudah dipengaruhi, labil, kurang waspada.

3. Kehati-hatian

Menunjukkan adanya kecermatan, hati-hati, konsentrasi, kesiagaan dan kemantapan kerja terhadap pengaruh tekanan.

4. Pengendalian perasaan

Menunjukkan adanya ketenangan, penyesuaian diri, keseimbangan dan sebaliknya dapat berarti menggambarkan penuh temperamen, mudah terangsang, dan cenderung egois.

5. Konsentrasi

Merupakan kemampuan dalam memusatkan perhatian dalam memahami suatu persoalan.

6. Antisipasi

Merupakan kecakapan dalam memprediksi suatu kejadian (akibat) dan mampu mengenali akan adanya gejala-gejala perubahan.

7. Kestabilan

Menunjukkan kemampuan individu untuk mengerjakan tugas dengan irama kerja yang stabil.

8. Keberanian

Merupakan energi positif yang dimiliki individu yang muncul dari keberaniannya terhadap kapasitas pribadi.

9. Kerja tim

Menunjukkan kemampuan individu untuk bekerja secara berkelompok dengan individu yang lain untuk satu tujuan yang sama.

2.4.3. Aspek Fisik

Aspek fisik, yang menggambarkan kemampuan fisik pemain, memiliki aspek sebagai berikut:

1. Speed

Merupakan kelincahan berlari pemain pada saat menggiring bola maupun mengejar pergerakan lawan.

2. Jumping

Merupakan kemampuan melompat pada saat bola diudara.

3. Agility

Merupakan kelincahan membaca pergerakan lawan dan membaca arah bola.

4. Stamina

Mengungkap besarnya potensi stamina pemain, terutama ketika bermain dilapangan.

Kemudian aspek-aspek ini, dibagi menjadi 2 bagian untuk proses perhitungannya dengan memilahnya kedalam dua kelompok, yaitu:

a. Core Factor (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol paling dibutuhkan oleh suatu posisi yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.

Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus:

$$NCF = \frac{\sum NC(t, mk, f)}{\sum IC}$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata-rata *core factor* teknikal

NC : Jumlah total nilai *core factor* (*teknikal, mental kerja, fisik*)

IC : Jumlah *item core factor*

b. *Secondary factor* (Faktor pendukung)

Secondary factor adalah *item-item* selain aspek yang ada pada *core factor*.

Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus:

$$NST = \frac{\sum NS(t, mk, f)}{\sum IS}$$

Kerangan:

NSF : Nilai rata-rata *Secondary factor* teknikal

NS : Jumlah total nilai *Secondary factor* (*teknikal, mental kerja, fisik*)

IS : Jumlah *item secondary factor*

Rumus diatas adalah rumus untuk menghitung *core factor* dan *secondary factor* dari aspek teknikal. Rumus diatas juga digunakan untuk menghitung *core Factor* dan *secondary factor* dari aspek mental kerja dan aspek fisik.

Berdasarkan hasil dari 2 proses perhitungan diatas nantinya akan dihitung lagi nilai totalnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profile. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus:

60% NCF + 40% NSF = NT (Nilai Total Aspek Teknikal).

Hal yang sama pula dilakukan terhadap aspek mental kerja dan aspek fisik.

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu posisi tertentu. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini:

$$\text{Ranking} = 20\% \text{NKM} + 30\% \text{NF} + 50\% \text{NT}$$

Keterangan:

NT : Nilai teknikal

NMK : Nilai Mental Kerja

NF : Nilai Fisik

Setelah tiap kandidat mendapatkan hasil akhir, maka dapat ditentukan peringkat atau ranking dari tiap kandidat dimana semakin besar nilai akhir, maka semakin besar pula kesempatan untuk menempati posisi yang diinginkan, dan begitu pula sebaliknya rumus-rumus diatas didapat dari rumus profile matching (*DSS - Wiji Setyaningsih, M.Kom*) dan disesuaikan dengan studi kasus yang dibuat.

2.5. Analisa dan Perancangan Sistem

Analisa dan perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian komputerisasi yang dimaksud, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensiterhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi.

Analisa sistem dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Berikut ini adalah proses dalam analisis dan perancangan sistem:

2.5.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah gambaran pada sistem dimana didalamnya terdapat hubungan antara entity beserta relasinya. Entity merupakan sesuatu yang ada dan terdefinisi dalam suatu organisasi, dapat abstrak dan nyata. Untuk setiap entity biasanya mempunyai attribute yang merupakan ciri entity tersebut. Sedangkan relasi adalah hubungan antar entity yang berfungsi sebagai hubungan yang mewujudkan pemetaan antar entity.

Adapun elemen-elemen dari ERD ini yaitu:

- | | |
|------------|-------------------------|
| 1. Entitas | 3. pengidentifikasi dan |
| 2. Atribut | 4. Hubungan atau relasi |

2.5.2. Data Flow Diagram (DFD)

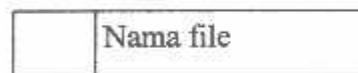
Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu alat yang digunakan untuk permodelan atau menggambarkan sistem yang akan dirancang. Perancangan sisitem dengan menggunakan DFD ini diawali dengan masuknya arus data kedalam proses dan dihasilkan arus data yang keluar dari proses. Dan setiap proses dilengkapi dengan penjelasan yang lengkap mengenai identifikasi proses dan nama proses.

Beberapa simbol yang digunakan pada DFD adalah sebagai berikut:

1. Arus data



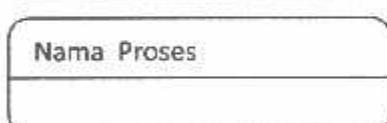
2. Simpanan data



3. Kesatuan luar



4. Proses



Arus data di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini digunakan untuk menunjukkan arah aliran data dari proses, kesatuan luar dan file yang dibuat.

Simpanan data merupakan nama file untuk menyimpan data atau untuk mengambil data sesuai proses apa yang sedang dikerjakan.

Kesatuan luar merupakan kesatuan (entity) di lingkuangan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada dilingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang , mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang akan keluar dari proses. Identifikasi proses dapat berupa angka yang ditulis pada bagian atas proses yang digunakan sebagai nomor acuan dari proses. Nama proses menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh proses tersebut dan diletakkan dibawah identifikasi proses.

Pada DFD terdapat beberapa tingkatan, biasanya disebut dengan level, yang dimulai dengan context diagram, level 0, level 1 dan seterusnya. Context diagram merupakan level paling awal dari sebuah DFD yang merupakan gambaran global dari suatu sistem. DFD level 0 dan seterusnya merupakan gambaran yang lebih detail dari setiap proses yang dilakukan dalam sistem.

2.6. Database

Definisi *database* adalah tempat presentasi dari fakta dunia yang mewakili suatu obyek yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Emda Salidar, 2010).

2.6.1 Tujuan Pemanfaatan *Database* :

Adapun Tujuan pemanfaatan *database* adalah sebagai berikut :

- a. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed*).

Yakni agar pengguna *database* bisa menyimpan data, melakukan perubahan/manipulasi terhadap data, menampilkan kembali data dengan lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan cara biasa (baik manual ataupun elektrolis).

- b. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space*).

Dengan *database* akan mampu melakukan penekanan jumlah redundansi (penunggalan) data, baik dengan menerapkan sejumlah pengkodean atau dengan membuat relasi-relasi antara kelompok data yang saling berhubungan.

- c. Kekuatan (*Accuracy*).

Agar data sesuai dengan aturan dan batasan tertentu dengan cara memanfaatkan pengkodean atau pembentukan relasi antar data bersama dengan penerapan aturan atau batasan (*constraint*) tipe data, domain data, keunikan data.

- d. Ketersediaan (*Availability*).

Agar data bisa diakses oleh setiap *user*/pengguna yang membutuhkan, dengan penerapan teknologi jaringan serta melakukan pemindahan/penghapusan data yang sudah tidak digunakan/kadaluwarsa untuk menghemat ruang penyimpanan.

- e. Kelengkapan (*Completeness*).

Agar data yang dikelola senantiasa lengkap baik relatif terhadap kebutuhan pemakaian maupun terhadap waktu, dengan melakukan penambahan baris-baris data ataupun melakukan perubahan struktur data yakni dengan menambahkan *field* pada tabel atau menambahkan tabel baru.

f. Keamanan (*Security*).

Agar data yang bersifat rahasia atau proses yang vital tidak jatuh ke orang/pengguna yang tidak berhak, yakni dengan pengguna *account* (*username* dan *password*) serta menerapkan pembedaan hak akses setiap pengguna terhadap data yang bisa dibaca atau proses yang bisa dibaca atau proses yang bisa dilakukan.

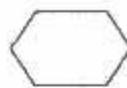
2.7. Pengertian *Flowchart*

Flowchart adalah suatu sistem analisa atau alat program yang menggunakan *symbol* untuk mewujudkan operasi, data atal dan yang menentukan tahap – tahap utama mrnyangkut proses dan media data yang digunakan (Katalog Komputer Indonesia, 1991 : 321) , (Bekti Setyo Rini, 2011).

Dari definisi mengenai *flowchart* di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *flowchart* adalah gambaran tentang urutan – urutan kerja dari suatu sistem dengan menggunakan simbol – simbol tertentu yang digambarkan dalam bentuk tabel yang terpecah atas jalur – jalur berdasarkan *entity* dalam tujuan untuk mempermudah dalam pembuatan program dalam tahap – tahap selanjutnya. Simbol – simbol yang digunakan dalam bagan alir *flowchart* antara lain :

Beberapa Simbol – Simbol *Flowchart*

No	Nama	Simbol	Keterangan
1.	Proses		Beberapa pemrosesan fungsi
2.	Terminator		Mengindikasikan awal dan akhir dari aliran program dalam diagram
3.	Dokumen		Data yang dapat dibaca oleh manusia, seperti print out
4.	Decision		Keputusan antara dua atau lebih garis dalam sebuah <i>flowchart</i>
5.	Data		Dapat mempresentasikan beberapa tipe data dalam

			sebuah <i>flowchart</i>
6.	Store data		Proses penyimpanan data (<i>store data</i>)
7.	Input manual		Data yang dimasukan secara manual dengan keyboard
8.	Preparation		Sebuah modifikasi proses seperti setting switch atau menginisialisasi sebuah rutin
9.	Punched tape		Data yang disimpan dalam paper tape
10.	Display		Data yang display untuk dibaca, seperti data sebuah monitor atau <i>projector screen</i>
11.	Predefined process		Sebuah nama proses, seperti subroutine atau module
12.	Garis penghubung		Penghubung

2.8. Pemograman *Delphi* 7.0

2.8.1 Pengenalan *Delphi* 7.0

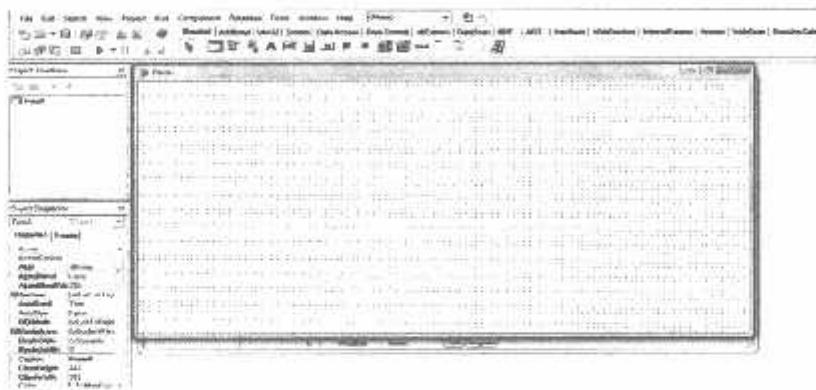
Borland *Delphi* 7.0 merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menangani berbagai keperluan *database*, mulai dari penyusunan tabel, perancangan *query* formulir, laporan sampai penyusunan menu disajikan dalam sebuah proyek.

Borland *Delphi* 7.0 menyajikan produk yang lebih baik, dengan Borland *Delphi* 7.0 pembuatan *prototype* dan pengembangan aplikasi secara menyeluruh masuk tahap baru yang revolusioner. Pada saat yang sama, programer diberi perangkat

pengembangan program visual sehingga programer tingkat pemula pun dapat membuat aplikasi Borland *Delphi 7.0* yang sudah terkompilasi.

Borland *Delphi 7.0* atau yang sering disebut *Delphi* merupakan program aplikasi *database* yang berbasis *object pascal* yang mudah untuk berpidah kedalam pemograman *Delphi* dikembangkan dari *pascal* yang masih satu perusahan yaitu *Borland*. Bila belum menguasai pemograman berbasis *object*.

2.8.2 Bagian-Bagian *Borland Delphi 7.0*



Gambar 2.2 Bagian-Bagian *Borland Delphi 7.*

Keterangan :

- Main Window* merupakan pusat *control* dari *Borland Delphi 7.0*, yang memiliki suatu fungsi *standard* dan program dari windows lainnya. Dalam windows terkandung tiga bagian utama yaitu : *Main Menu*, *Toolbar* dan *Component Palette*.
- Toolbar* berisi kumpulan tombol yang tidak lain adalah pengganti beberapa item menu yang sering digunakan. Setiap tombol pada *toolbar* menggantikan salah satu item menu.
- Componen Pallete* merupakan *page control* yang melambangkan komponen-komponen pada VLC (*Visual Componen Lybary*) dan *ActiveX control* yang diinstal ke dalam IDE.
- Form Designer* digunakan untuk merancang windows, perancangan form dilakukan dengan cara melakukan komponen-komponen yang diambil dari *Componen Pallete*.
- Object inspector* digunakan untuk memodifikasi *form* atau *property* komponen. Didalam *Object inspector* terdapat 4 bagian yaitu :
 - Property / Atribut*
Sesuatu yang membedakan sebuah object.

2. Method / Attribut

Sesuatu yang bisa dilakukan sebuah object.

3. Code Editor

Digunakan untuk menuliskan program, sintak-sintak ditulis dalam object pascal.

Penulisan dalam *code editor* sangat serupa dengan *Borland Pascal*.

4. Code Explorer

Merupakan *free-style* yang menampilkan unit-unit *code editor*.

2.8.3 Kelebihan-Kelebihan *Borland Delphi* 7.0

Adapun kelebihan-kelebihan *Delphi* dibanding dengan bahasa pemrograman yang lainnya adalah sebagai berikut :

- a. IDE yang berkualitas. *Delphi* memiliki lingkungan pengembangan yang lengkap. Terdapat menu-menu yang memudahkan dalam mengatur proyek pengembangan *software*.
- b. Proses komplikasi yang cepat.
- c. Mudah digunakan, karena *Delphi* menggunakan bahasa *Object Pascal* yang telah mendunia.
- d. Aplikasi yang dapat dihasilkan. *Delphi* bersifat *multi-purpose*, dapat digunakan untuk berbagai keperluan pengembangan aplikasi, mulai perhitungan sederhana sampai aplikasi multimedia bahkan terkoneksi ke internet. Kelebihan *Dehlpi* paling utama adalah dalam pengembangan aplikasi *database*. *Delphi* memberikan cara termudah untuk mengakses *database* menggunakan komponen-komponen yang disediakan. *Delhi* menyediakan fasilitas yang memungkinkan pemograman dapat berinteraksi dengan *database* seperti *dBase*, *Paradox*, *Oracle*, *MySQL*, dan *Access*.

2.9 Microsoft Access

2.9.1 Mengenal Microsoft Access

Microsoft Access adalah aplikasi *database* yang dibuat oleh *microsoft* untuk menunjang kebutuhan perkantoran akan sebuah aplikasi *database* yang relatif sederhana (Emda Salidar, 2010). Pada saat membuka *Microsoft Access*, akan diharapkan pada kotak dialog seperti berfungsi membuka file lama atau membuat *database* baru. Selanjutnya akan diminta memilih nama *database* yang akan dibuat, dan disimpan dalam Format standart Access yaitu .mdb.

2.9.2 Komponen-Komponen dari Microsoft Access

Adapun Komponen-komponen dari *Microsoft Access* diantaranya :

- Table* digunakan untuk menyimpan data. *Table* adalah sebuah lokasi informasi yang terstruktur, yang terdiri dari baris (*rows*) dan kolom (*column*). Tabel dalam *database* tidak bisa lepas dari *field*, *record*, dan tipe data.

Secara harafiah, *field* dapat dikatakan sebagai judul dari kolom dalam sebuah tabel. *Record* adalah data yang ada dalam sebuah *field*. Sedangkan **tipe data** adalah jenis-jenis data yang dikenal dalam sistem database dan pemrograman komputer.

- Query* digunakan untuk memanipulasi data. *Query* adalah fasilitas standart yang diberikan oleh setiap aplikasi *database*, yang digunakan untuk menampilkan data-data tertentu dari satu atau beberapa tabel untuk keperluan laporan untuk diolah lagi dalam operasi matematika.

Dalam aplikasi ini *database* lain, *query* ini dibuat dalam bentuk text. Aturan *query* ini baku, yang dikenal dengan nama **SQL (Structure Query Language)**.

Adapun manfaat dari *query* adalah :

- Menampilkan data-data tertentu pada suatu tabel, contohnya untuk melihat data tabel barang yang kode barang misalkan “B001”
- Menampilkan data dari dua table atau lebih dengan syarat antara table itu ada *field* yang berhubungan. Contohnya untuk melihat Nomor Faktur “F001” itu siapa pemiliknya. Untuk mengambil data dari table header penjualan dan table karyawan, sebagai penghubungnya adalah *field*
- Dapat melakukan operasi perhitungan

Jenis-jenis *query*, yaitu :

Query untuk menampilkan *record*, *query* untuk memenambah *record* (append data), *query* untuk merubah *record* (update data), *query* untuk menghapus *record* (delete data). Untuk *query* menambah, merubah, dan menghapus *record*.

- Form* digunakan untuk frontend aplikasi. Biasanya untuk menampilkan data, menambahkan data dll. Fasilitas *form* yang disediakan oleh *Access* adalah untuk mempresentasikan *database* agar tampil lebih profesional dan familiar bagi orang awam yang tidak menguasai tabel dan *database*.
- Report* digunakan untuk menggunakan laporan. *Access* menyediakan fasilitas fasilitas *reporting* untuk mempermudah dalam membuat yang standart.

2.9.3 Kelebihan *Microsoft Access*

Beberapa hal yang merupakan keunggulan dari penggunaan *Microsoft Access* adalah :

1. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan
2. Relasi antar tabel dapat dibuat dengan mudah
3. Perintah SQL dapat diberikan
4. Dapat diintegrasikan dengan bahasa pemrograman, misalnya Delphi, VB, dan lain lain.
5. Tersedia fasilitas untuk sekuriti data
6. Mampu menyimpan data dalam jumlah sangat besar

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisa sistem

Dari latar belakang masalah yang telah diberikan serta dari hasil pengamatan, permasalahan yang terjadi pada Sekolah sepak bola (SSB) ITN malang, yaitu pemilihan atau penyekleksian pemain sering kali terjadi polemik karena adanya kemungkinan penilaian subjektif pelatih terhadap seorang pemain. Identifikasi permasalahan ini dilakukan untuk menemukan konsep-konsep dan teori-teori yang dapat mendukung untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Langkah pertama yang harus dilakukan pelatih adalah melakukan seleksi secara manual, yang dimana fungsi diadakannya seleksi secara manual adalah untuk mengetahui posisi-posisi ideal dari setiap pemain dengan melakukan proses penyeleksian berdasarkan beberapa parameter seperti keadaan dan ketahanan fisik, kemampuan dalam pengambilan keputusan atas masalah dilapangan, kreatifitas, disiplin kerja dalam permainan disekolah sepak bola itu sendiri. Jika terdapat calon pemain yang memenuhi beberapa kriteria tersebut, calon pemain tersebut akan dipanggil untuk melakukan tes teknik dan fisik. Apabila calon pemain tersebut lolos dalam tes teknik dan fisik. Hasil dari seluruh tes akan dijadikan inputan pada proses penyeleksian pemain untuk suatu posisi tertentu sehingga diperoleh kandidat yang cocok untuk menempati posisi pada sebuah tim sekolah sepak bola (SSB) itu sendiri.

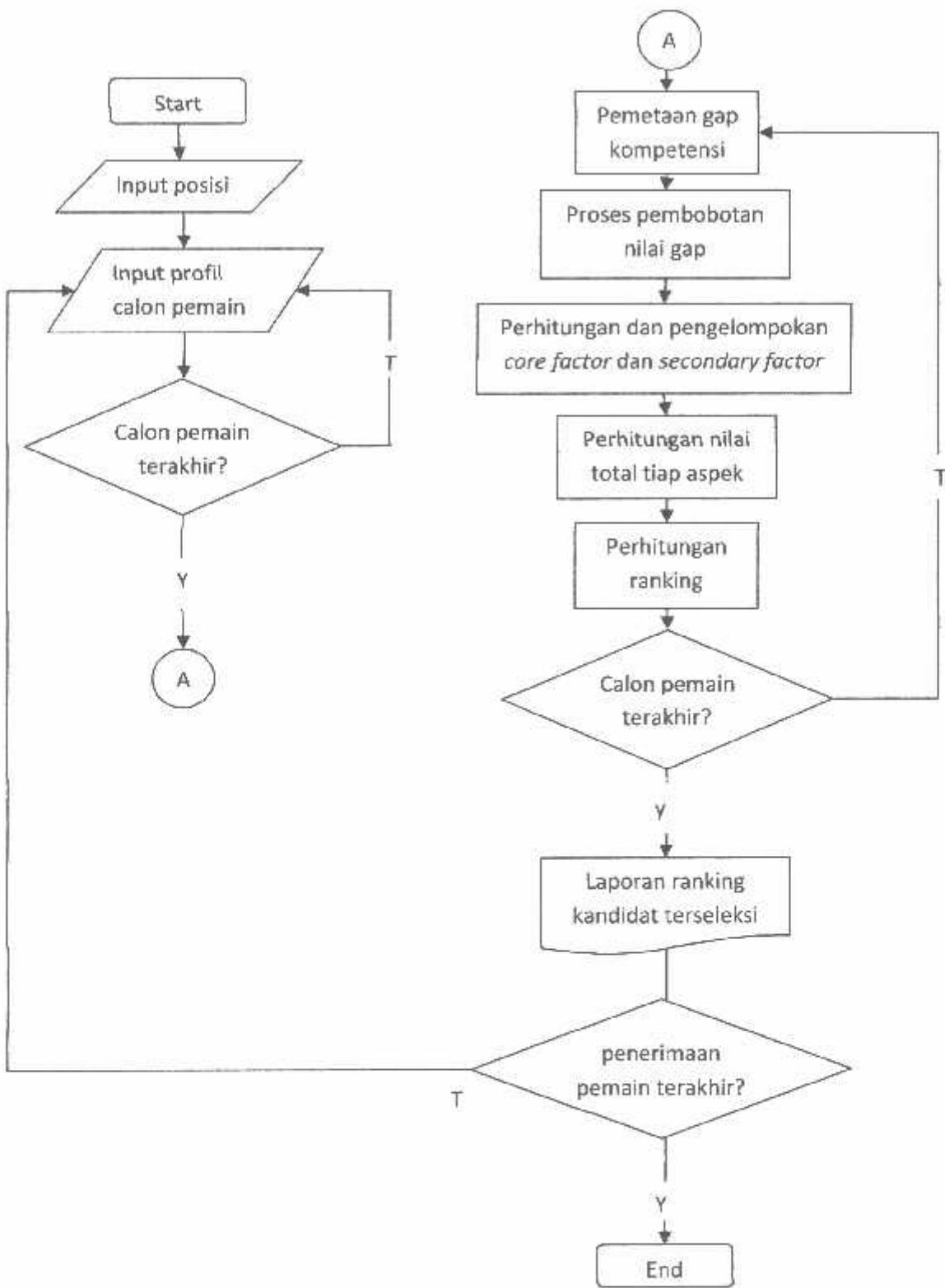
Dalam sepak bola, seorang manajer sebagai pengambil keputusan memiliki tanggung jawab untuk menentukan standar persyaratan yang dibutuhkan dalam menempatkan seseorang pemain pada suatu posisi tertentu berdasarkan aspek teknikal, aspek mental kerja, dan aspek fisik pemain tersebut dalam bermain bola.

Suatu metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode profile matching dimana profile matching merupakan metode pembantu bagi manajer untuk menempatkan seseorang pada posisi yang sedang kosong berdasarkan aspek teknikal, aspek mental kerja, dan aspek fisiknya. Pada tugas akhir ini ditekankan bahwa bagian personalia mendapatkan data hasil penilaian calon pemain berdasarkan tes psikologi pauli, tes teknik, dan tes fisik yang telah diikuti oleh calon pemain tersebut.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dibutuhkan suatu program aplikasi yang mampu melakukan semua proses sehingga membantu manajer sebagai pengambil keputusan dan menentukan calon pemain yang cocok untuk suatu posisi tertentu secara obyektif dan akurat

3.2. Perancangan proses sistem

Pada alur proses aplikasi ini dijelaskan urutan proses yang terjadi pada aplikasi. Gambar 3.1 adalah flowchart dari proses profile matching yang akan digunakan pada program aplikasi ini. Pada proses profile matching ini dibutuhkan inputan profile posisi, yang merupakan nilai acuan dari suatu posisi dan profile pemain, yang didapat dari hasil tes yang diadakan oleh sekolah sepak bola (SSB) itu sendiri. Setelah didapat nilai-nilai tersebut, dilakukan proses pemetaan gap kompetensi, yang merupakan selisih dari profile pemain dan profile posisi. Kemudian hasil yang didapat dari pemetaan gap tersebut akan dilakukan proses pembobotan nilai gap. Langkah selanjutnya adalah proses pengelompokan dan perhitungan core factor dan secondary factor. Hasil yang didapat akan dilakukan proses perhitungan nilai total dan langkah terakhir adalah perhitungan ranking kandidat.



Gambar 3.1 Flowchart alur proses sistem

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan pada aplikasi program yang akan dibuat.

3.2.1. Pemetaan gap kompetensi

Yang dimaksud dengan gap adalah beda atau selisih antar profil pemain dengan posisi. Pengumpulan gap-gap yang terjadi pada tiap aspeknya mempunyai perhitungan yang berbeda.

Proses penentuan nilai tiap aspek akan ditentukan oleh pihak manajemen SDM untuk tiap posisi yang ada pada tim, dengan range nilai berkisar dari 1-6 (kurang sekalii hingga baik sekali). Setelah didapat nilai-nilai aspek tersebut dilakukan proses perhitungan gap antara profil pemain dan posisi. Kemudian gap-gap tersebut dikumpulkan menjadi 2 tabel yang terdiri dari field '(-)' untuk menempatkan jumlah dari nilai gap yang bernilai negatif dan field '(+)' untuk nilai gap yang bernilai positif.

Lebih jelasnya akan dipaparkan dalam sebuah kasus penempatan pemain pada suatu posisi yang kosong seperti berikut ini.

Kode Posisi : ST

Nama Posisi : Striker

Profil Posisi :

Tabel 3.1 Posisi Striker

Nama Profil	Nilai Posisi
Aspek Tenikal	
Passing	3
Dribbling	3
Heading	3
Tackle	2
Marking	4
First Touch	4
Finishing	6
Set Piece	4
Penalty	4
positioning	2
Handling	1
Reflexes	3
Throwing	3
One on One	6
Aspek fisik	
Speed	3
Jumping	4

Agility	5
Stamina	3
Aspek Mental kerja	
Energi Psikis	5
Ketelitian dan tanggung jawab	3
Kehati-hatian	2
Pengendalian Perasaan	3
Konsentrasi	5
Antisipasi	2
Kestabilan	3
Keberanian	6
Kerja Tim	3

Nilai posisi diinputkan ditiap posisi sesuai dengan kondisi yang diperlukan oleh pihak Sekolah sepak bola (SSB) ITN malang.

- a. Perhitungan pemetaan gap kompetensi untuk aspek teknikal

Dengan Rumus :

$$\text{Gap} = \text{profile pemain} - \text{profile posisi}$$

Kandidat pemain yang akan menduduki posisi sebagai striker memiliki profil pemain dan nilai gapnya seperti yang akan ditampilkan pada tabel 3.2 untuk aspek teknikal , tabel 3.3 untuk aspek fisik dan tabel 3.4 untuk aspek mental kerja. Pengisian nilai profil calon pemain ini didasarkan pada hasil tes dan nilai kompetensinya.

Tabel 3.2 Tabel profil pemain aspek teknikal

NO	ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Gap	
1	01	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	6	6	4		
2	02	3	4	4	4	5	4	4	3	4	6	4	5	2	6		
3	03	4	3	5	5	4	3	4	3	5	6	5	4	4	5		
4	04	5	5	4	4	5	2	3	4	5	4	3	5	3	4		
5	05	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	6	4	3		
	Profile	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	(-)	(+)	
1	01	-2	-1	-2	-1	0	0	0	1	0	-1	0	1	1	-1	6	3
2	02	-2	-1	-1	0	1	-1	0	-1	-1	1	-1	0	-3	1	8	3
3	03	-1	-2	0	1	0	-3	0	-1	0	1	0	-1	-1	0	6	2
4	04	0	0	-1	0	1	-2	-1	0	0	-1	-2	0	-2	-1	7	1
5	05	0	-1	-1	1	-1	-1	1	0	0	0	0	1	-1	-2	6	3

b. Perhitungan pemetaan gap kompetensi untuk aspek fisik

Dengan Rumus :

$$\text{Gap} = \text{profile pemain} - \text{profile posisi}$$

Tabel 3.3 Tabel profil calon pemain aspek fisik

NO	ID	1	2	3	4	Gap	
	Profil	5	5	4	5	(-)	(+)
1	01	3	4	4	4		
2	02	3	6	3	3		
3	03	4	3	5	5		
4	04	4	3	4	6		
5	05	5	4	4	5		
1	01	-2	-1	0	-1	3	0
2	02	-2	1	-1	-2	3	1
3	03	-1	-2	1	0	2	1
4	04	-1	-2	0	1	2	1
5	05	0	-1	0	0	1	0

a. Perhitungan pemetaan gap kompetensi untuk aspek mental kerja

Dengan Rumus :

$$\text{Gap} = \text{profile pemain} - \text{profile posisi}$$

Tabel 3.4 Tabel profil calon pemain aspek mental kerja

NO	ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Gap	
	Profil	3	5	5	3	4	6	5	5	5	(-)	(+)
1	01	4	3	5	4	4	4	4	4	4		
2	02	5	4	4	5	4	3	5	4	3		
3	03	4	5	4	4	5	5	4	5	5		
4	04	5	6	3	4	4	5	4	4	5		
5	05	6	4	5	5	5	4	5	5	4		
1	01	1	-2	0	1	0	-2	-1	-1	-1	5	2
2	02	2	-1	-1	2	0	-3	0	-1	-2	5	2
3	03	1	0	-1	1	1	-1	-1	0	0	3	3
4	04	2	1	-2	1	0	-1	-1	-1	0	4	3
5	05	3	-1	0	2	1	-2	0	0	-1	3	3

3.2.2. Perhitungan Profil Matching

Pada proses perhitungan profile matching sendiri terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Penentuan Nilai Bobot Gap.

Langkah pertama adalah penentuan nilai bobot gap. Penentuan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Dalam penentuan peringkat pada aspek teknikal, aspek mental kerja, dan aspek fisik untuk posisi yang sama pada setiap gap, diberikan bobot nilai sesuai dengan tabel 3.5.

Tabel 3.5. Tabel bobot nilai gap

No	Selisih Gap	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	6	Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan
2	1	5,5	Kompetensi individu kelebihan satu tingkat
3	-1	5	Kompetensi individu kekurangan satu tingkat
4	2	4,5	Kompetensi individu kelebihan dua tingkat
5	-2	4	Kompetensi individu kekurangan dua tingkat
6	3	3,5	Kompetensi individu kelebihan tiga tingkat
7	-3	3	Kompetensi individu kekurangan tiga tingkat
8	4	2,5	Kompetensi individu kelebihan empat tingkat
9	-4	2	Kompetensi individu kekurangan empat tingkat
10	5	1,5	Kompetensi individu kelebihan lima tingkat
11	-5	1	Kompetensi individu kekurangan lima tingkat

Dengan profil pemain seperti yang terlihat pada tabel 3.2, tabel 3.3 dan tabel 3.4 diatas dan dengan acuan pada tabel bobot nilai gap seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.5, maka tiap calon pemain akan memiliki nilai bobot tiap sub aspeknya seperti terlihat pada tabel 3.6,tabel 3.7 dan tabel 3.8.

Tabel 3.6 Tabel perolehan nilai Gap Aspek Teknikal

No	ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	01	-2	-1	-2	-1	0	0	0	1	0	-1	0	1	1	-1
2	02	-2	-1	-1	0	1	-1	0	-1	-1	1	-1	0	-3	1
3	03	-1	-2	0	1	0	-2	0	-1	0	1	0	-1	-1	0
4	04	0	0	-1	0	1	-3	-1	0	0	-1	-2	0	-2	-1
5	05	0	-1	-1	1	-1	-1	1	0	0	0	0	1	-1	-2

Penentuan nilai bobot ini dilakukan untuk masing-masing calon pemain pada aspek teknikal sehingga didapat bobot nilai dari masing-masing calon pemain.

Tabel 3.7 Tabel Perolehan Nilai Gap Aspek Fisik

No	ID	1	2	3	4
1	01	-2	-1	0	-1
2	02	-2	1	-1	-2
3	03	-1	-2	1	0
4	04	-1	-2	0	1
5	05	0	-1	0	0

Penentuan nilai bobot ini dilakukan untuk masing-masing calon pemain pada aspek Fisik sehingga didapat bobot nilai dari masing-masing calon pemain

Tabel 3.8 Tabel perolehan Nilai Gap Aspek mental kerja

No	ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	01	1	-2	0	1	0	-2	-1	-1	-1
2	02	2	-1	-1	2	0	-3	0	-1	-2
3	03	1	0	-1	1	1	-1	-1	0	0
4	04	2	1	-2	1	0	-1	-1	-1	0
5	05	3	-1	0	2	1	-2	0	0	-1

Penentuan nilai bobot dilakukan untuk masing-masing calon pemain pada aspek mental kerja sehingga didapat bobot nilai dari masing-masing calon pemain.

2. Pengelompokan dan Perhitungan Core factor dan Secondary factor.

Langkah kedua adalah pengelompokan dan perhitungan core factor dan secondary factor. Setelah menentukan nilai gap untuk ketiga aspek yaitu aspek teknikal, aspek fisik dan aspek mental kerja dengan cara yang sama, tiap aspek dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok yaitu core factor dan secondary factor.

a. Perhitungan Core Factor dan secondary factor aspek teknikal

Dengan rumus :

$$NCF = \frac{\sum NS(t,mk,f)}{\sum IS}$$

NCF : Nilai rata-rata core factor Teknikal

NC : Jumlah total nilai core factor Teknikal

IC : Jumlah item core factor Teknikal

$$\text{NSF} = \frac{\sum NS(t,mk,f)}{\sum IS}$$

- NSF : Nilai rata-rata secondary factor Teknikal
 NS : Jumlah nilai total *secondary factor* Teknikal
 IS : Jumlah item *secondary factor* Teknikal

$$\text{NCF} = \frac{\sum NC}{\sum IC} = \frac{4+5+4+5+6+6+6+6+5,5}{9} = 5,27$$

$$\text{NCF} = \frac{\sum NS}{\sum IS} = \frac{5,5+6+5+5,5+5}{5} = 5,4$$

Pada Tabel 3.11 dapat dilihat nilai *Core Factor* pada pemain dengan kode “01” diperoleh dari penjumlahan bobot nilai (tabel 3.9) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(tabel 3.9) sehingga di dapatkan hasil 5,27. Sedangkan *Secondary Factor* diperoleh penjumlahan bobot nilai(tabel 3.10) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(tabel3.10) sehingga didapatkan hasil 5,40.

Untuk lebih jelasnya pengelompokan dan perhitungan nilai core factor dan secondary factor dapat dilihat pada contoh perhitungan aspek teknikal, aspek fisik, dan aspek mental kerja untuk pemain yang memiliki kode “01” berikut ini.

Tabel 3.9 Tabel pengelompokan nilai bobot core factor aspek teknikal

Nama Profile	Type	Profil Posisi	Profil Pemain	Gap	Bobot
Kapasitas Teknikal (CORE FACTOR)					
Passing	CF	5	3	-2	4
Dribbling	CF	5	4	-1	5
Heading	CF	5	3	-2	4
Tackle	CF	4	3	-1	5
Marking	CF	4	4	0	6
First Touch	CF	5	5	0	6
Finishing	CF	4	4	0	6
Handling	CF	5	5	0	6
Reflexes	CF	5	6	1	5,5

Tabel 3.10 Tabel pengelompokan bobot nilai secondary Factor Aspek teknikal

<u>Nama Profil</u>	<u>Type</u>	<u>Profil Posisi</u>	<u>Profil Pemain</u>	<u>Gap</u>	<u>Bobot</u>
Kapasitas Teknikal (SECONDARY FACTOR)					
Set Piece	SF	4	5	1	5,5
Penalty		5	5	0	6
Positioning	SF	5	4	-1	5
Throwing	SF	5	6	1	5,5
One On One	SF	5	4	-1	5

Tabel 3.11 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Teknikal

<u>ID</u>	<u>Nm_Calon_Pemain</u>	<u>Core 1</u>	<u>Sec 1</u>
01	Supriyono	5,27	5,40

b. Perhitungan Core Factor dan secondary factor aspek Fisik

Dengan rumus :

$$NCF = \frac{\sum NS(t, mk, f)}{\sum IS}$$

NCF : Nilai rata-rata core factor Fisik

NC : Jumlah total nilai core factor Fisik

IC : Jumlah item core factor Fisik

$$NSF = \frac{\sum NS(t, mk, f)}{\sum IS}$$

NSF : Nilai rata-rata secondary factor Fisik

NS : Jumlah nilai total *secondary factor* Fisik

IS : Jumlah item *secondary factor* Fisik

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} = \frac{4+5}{2} = 4,5$$

$$NCF = \frac{\sum NS}{\sum IS} = \frac{6+5}{2} = 5,5$$

Pada Tabel 3.14 dapat dilihat nilai *Core Factor* pada pemain dengan kode "01" diperoleh dari penjumlahan bobot nilai (tabel 3.12) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(tabel 3.12) sehingga di dapatkan hasil 4,50. Sedangkan *Secondary Factor* diperoleh penjumlahan bobot nilai(tabel 3.13) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(table 3.13) sehingga didapatkan hasil 5,50.

Tabel 3.12 Tabel pengelompokan bobot nilai Core Factor Aspek Fisik

<u>Nama Profil</u>	<u>Type</u>	<u>Profil Posisi</u>	<u>Profil Pemain</u>	<u>Gap</u>	<u>Bobot</u>
Fisik (CORE FACTOR)					
Speed	CF	5	3	-2	4
Jumping	CF	5	4	-1	5

Tabel 3.13 Tabel pengelompokan bobot nilai Secondary Factor Aspek Fisik

<u>Nama Profil</u>	<u>Type</u>	<u>Profil Posisi</u>	<u>Profil Pemain</u>	<u>Gap</u>	<u>Bobot</u>
Fisik (SECONDARY FACTOR)					
Agility	SF	4	4	0	6
Stamina	SF	5	4	-1	5

Tabel 3.14 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Fisik

<u>ID</u>	<u>Nm_Calon_Pemain</u>	<u>Core 2</u>	<u>Sec 2</u>
01	Supriyono	4,50	5,50

c. Perhitungan Core Factor dan secondary factor aspek Mental Kerja

Dengan rumus :

$$NCF = \frac{\sum NS(t,f,mk)}{\sum IS}$$

NCF : Nilai rata-rata core factor Mental Kerja

NC : Jumlah total nilai core factor Mental Kerja

JC : Jumlah item core factor Mental Kerja

$$NSF = \frac{\sum NS(t,f,mk)}{\sum IS}$$

NSF : Nilai rata-rata secondary factor Mental Kerja

- NS* : Jumlah nilai total *secondary factor* Mental Kerja
IS : Jumlah item *secondary factor* Mental Kerja

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} = \frac{5,5+4+6+5,5+6}{5} = 5,4$$

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} = \frac{4+5+5+5}{4} = 4,75$$

Pada Tabel 3.17 dapat dilihat nilai *Core Factor* pada pemain dengan kode "01" diperoleh dari penjumlahan bobot nilai (tabel 3.15) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(tabel 3.15) sehingga di dapatkan hasil 5,40. Sedangkan *Secondary Factor* diperoleh penjumlahan bobot nilai(tabel 3.16) dibagi dengan jumlah aspek teknikal(table 3.16) sehingga didapatkan hasil 5,75.

Tabel 3.15 Tabel pengelompokan bobot nilai Core Factor Aspek Mental Kerja

Nama Profile	Type	Profil Posisi	Profil Pemain	Gap	Bobot
Mental Kerja (CORE FACTOR)					
Energi Psikis	CF	3	4	1	5,5
Ketelitian dan Tanggung Jawab	CF	5	3	-2	4
Kehati-hatian Pengendalian Perasaan	CF	5	5	0	6
Konsentrasi	CF	3	4	1	5,5
	CF	4	4	0	6

Tabel 3.16 Tabel pengelompokan bobot nilai Secondary Factor Aspek Mental Kerja

Nama Profil	Type	Profil Posisi	Profil Pemain	Gap	Bobot
Mental Kerja (SECONDARY FACTOR)					
Antisipasi	SF	6	4	-2	4
Kestabilan	SF	5	4	-1	5
Keberanian	SF	5	4	-1	5
Kerja Tim	SF	5	4	-1	5

Tabel 3.17 Tabel Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor Aspek Mental Kerja

ID	Nm_Calon_Pemain	Core 3	Sec 3
01	Supriyono	5,40	4,75

Seperti dapat dilihat pada tabel diatas, terlebih dahulu telah ditentukan sub aspek mana saja yang menjadi core factor dari aspek teknikal, maka sub aspek sisanya akan menjadi secondary factor. Kemudian nilai Core Factor dan Secondary Factor ini di jumlahkan sesuai dengan rumus, sehingga didapatkan nilai untuk calon pemain yang ber-id "01" memiliki nilai core factor aspek teknikal rata-rata = 5,27 dan nilai secondary factor aspek teknikal rata-rata =5,40, nilai core factor aspek fisik rata-rata = 4,50 dan nilai secondary factor aspek fisik rata-rata =5,50, dan nilai core factor aspek mental kerja rata-rata =5,40 dan nilai secondary factor aspek mental kerja rata-rata =4,75. Hal yang sama dilakukan terhadap tiap calon pemain.

3. Perhitungan Nilai Total Tiap Aspek.

Langkah ketiga adalah perhitungan nilai total tiap aspek. Dari hasil perhitungan tiap aspek diatas, langkah berikutnya adalah menghitung nilai total dari tiap aspek berdasarkan persentase dari core factor dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap profil. Untuk lebih jelasnya perhitungan nilai total dapat dilihat pada contoh perhitungan pada aspek teknikal, fisik dan mental kerja berikut ini:

a. Perhitungan Nilai Total Aspek Teknikal

Dengan Rumus :

$$60\% \text{ NCT} + 40\% \text{ NST} = \text{NT} \text{ (Nilai Total Aspek Teknikal)}.$$

$$60\% 5,27 + 40\% 5,4 = 5,322$$

Jadi, hasil akhir dari perhitungan nilai total aspek teknikal adalah 5,322 seperti yang terlihat pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Nilai total aspek teknikal

ID	Nm_Calon_Pemain	Core 1	Sec 1	NT
01	Supriyono	5,27	5,40	5,322

b. Perhitungan Nilai Total Aspek Fisik

Dengan Rumus :

$$60\% \text{ NCF} + 40\% \text{ NSF} = \text{NT} \text{ (Nilai Total Aspek Fisik)}.$$

$$60\% 4,5 + 40\% 5,5 = 4,9$$

Jadi, hasil akhir dari perhitungan nilai total aspek fisik adalah 4,9 seperti yang terlihat pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Nilai total aspek fisik

ID	Nm_Calon_Pemain	Core 2	Sec 2	NF
01	Supriyono	4,5	5,5	4,9

c. Perhitungan Nilai Total Aspek Mental Kerja

Dengan Rumus :

$$60\% \text{ NCMK} + 40\% \text{ NSMK} = \text{NT} \text{ (Nilai Total Aspek Mental Kerja).}$$

$$60\% 5,4 + 40\% 4,75 = 5,14$$

Jadi, hasil akhir dari perhitungan nilai total aspek Mental Kerja adalah 5,14 seperti yang terlihat pada tabel 3.20

Tabel 3.20 Nilai total aspek mental kerja

ID	Nm_Calon_Pemain	Core 3	Sec 3	NMK
01	Supriyono	5,40	4,75	5,14

4. Perhitungan Ranking Kandidat.

Langkah terakhir adalah perhitungan ranking kandidat. Hasil akhir dari proses profile matching adalah ranking dari kandidat yang diajukan untuk mengisi suatu posisi tertentu. Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu.

Dengan Rumus :

$$\text{Ranking} = 20\% \text{NKM} + 30\% \text{NF} + 50\% \text{NT}$$

Keterangan:

NT : Nilai teknikal

NMK : Nilai Mental Kerja

NF : Nilai Fisik

$$\text{Ranking} = 20\% \text{NKM} + 30\% \text{NF} + 50\% \text{NT}$$

$$\text{Rankin} = 20\% 5,14 + 30\% 4,9 + 50\% 5,322$$

$$1,028 + 1,96 + 2,66$$

$$5,648 = 5,06$$

Sesuai dengan rumus perhitungan ranking kandidat yang terdapat pada bab II, maka hasil akhir dari proses penyeleksian kandidat pemain yang memiliki kode “01” adalah dengan score 5,06. Dan dapat ditunjukkan pada tabel 3.21.

Tabel 3.21 Hasil akhir proses Profile Matching

Ranking	ID	Nm_Calon_Pemain	Score	NT	NF	NMK
1	01	Supriyono	5,06	5,32	4,9	5,14

3.3 Perancangan Sistem

Dalam membuat program aplikasi, terlebih dahulu dilakukan proses perancangan sistem. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya aplikasi yang dibuat dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan yaitu mampu membantu manajer dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, yaitu memilih salah satu pemain dari beberapa pemain yang memiliki posisi yang sama, untuk ditempatkan pada posisi tertentu yang sedang kosong. Kemudian juga ditentukan model pendukung keputusan yang diterapkan dalam program aplikasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan tersebut.

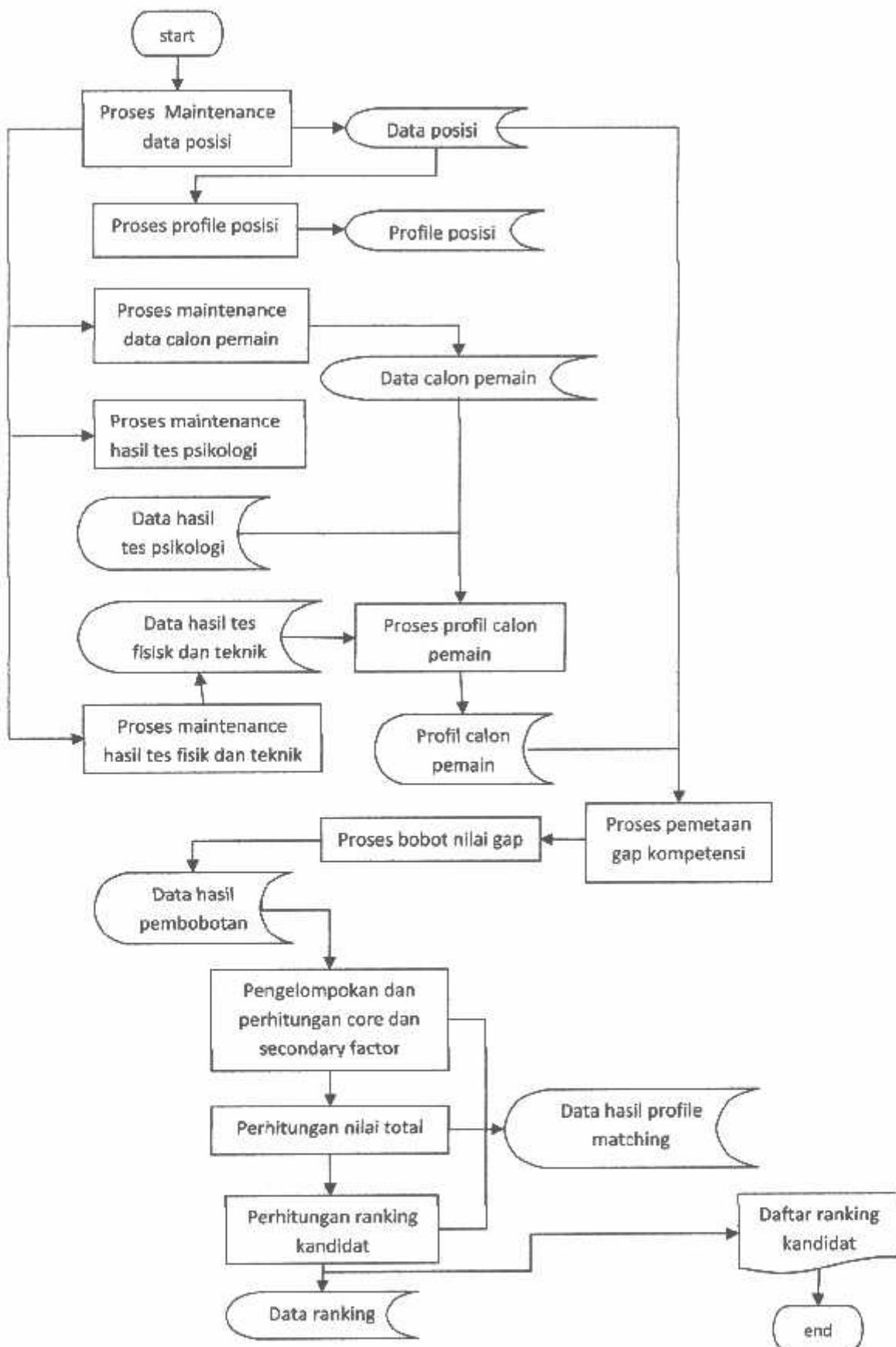
Adapun tahapan-tahapan dalam perancangan sistem yang dilakukan adalah pembuatan *System Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Struktur Basis Data* yang digunakan dalam program aplikasi ini.

3.3.1 System Flow

System Flow menunjukkan jalannya program aplikasi secara garis besar.

Dalam system Flow juga terlihat pengguna dari program aplikasi ini. System Flow sangat membantu dalam pembuatan suatu program aplikasi, karena selain menunjukkan jalanya program aplikasi dan pengguna, System Flow juga memperlihatkan database yang dibutuhkan oleh aplikasi.

System Flow yang dibuat dalam aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 3.2.

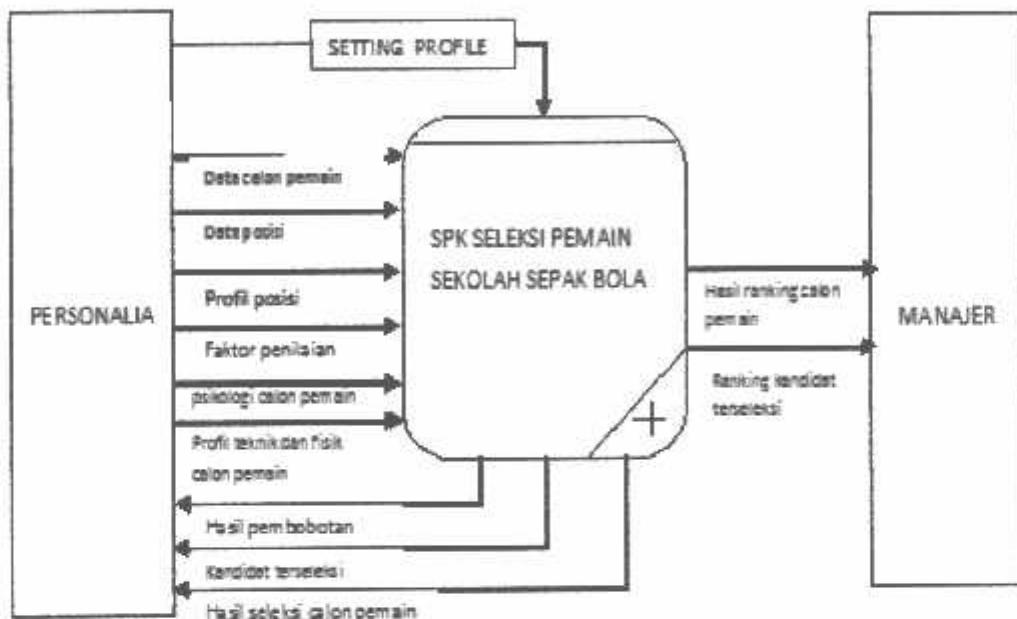


Gambar 3.2 System Flow proses seleksi pemain dengan metode profile matching.

3.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) pada aplikasi ini terdiri atas *context diagram* sampai dengan level 2 sebagaimana terlihat pada gambar 3.3, gambar 3.4, gambar 3.5, gambar 3.6 dan gambar 3.7.

Gambar 3.4 menunjukkan context diagram. Context Diagram merupakan level paling awal dari suatu DFD. Dalam context diagram terlihat entity-entity yang berperan dalam program aplikasi ini, yaitu calon pemain, bagian personalia dan manajer.



Gambar 3.3 Context Diagram Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain untuk Posisi Tertentu menggunakan Profile Matching.

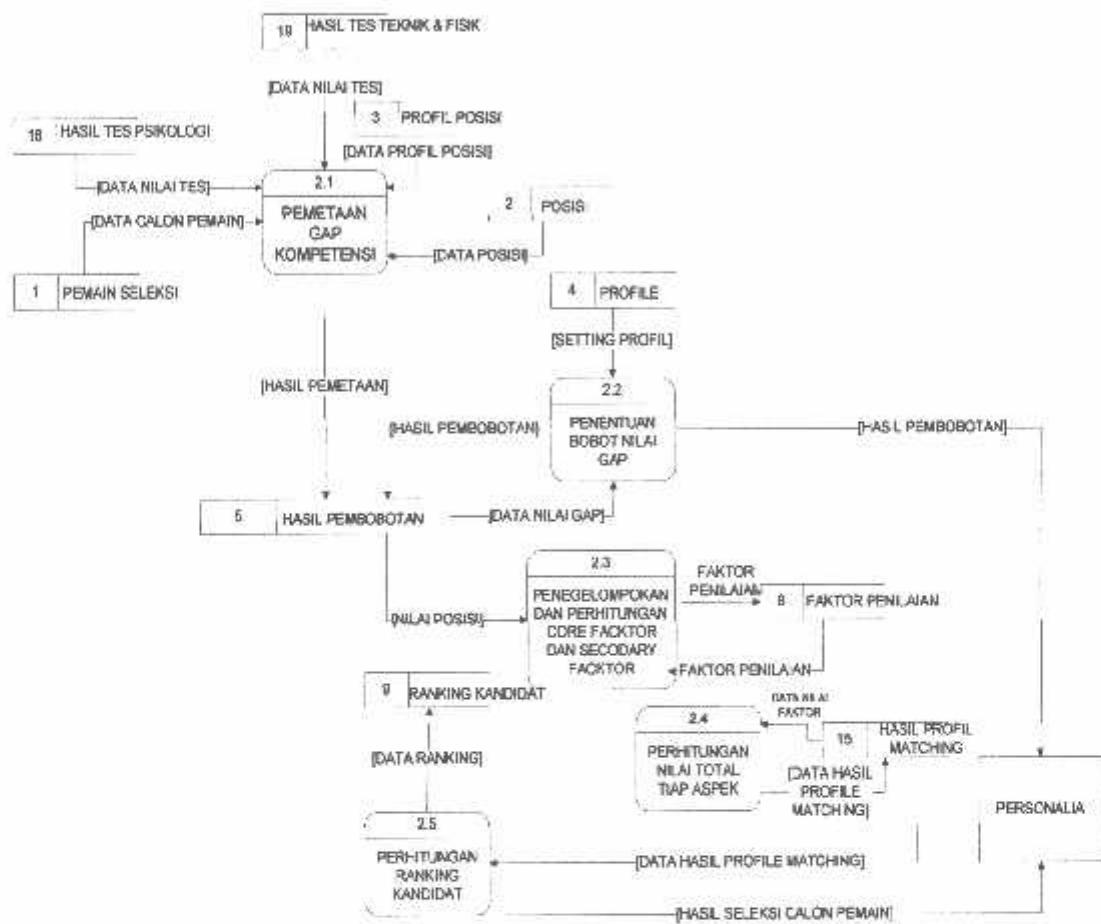
Gambar 3.4 Merupakan gambar DFD level 0. Dalam DFD level 0 terlihat bahwa pengguna dengan hak otoritas sebagai administrator dapat melakukan proses-proses utama yang terdapat dalam proses ini. Proses-proses utama yang digunakan dalam program aplikasi ini antara lain Maintenance Data, Proses Analisa dan Cek Laporan.

Gambar 3.5 merupakan gambar DFD level 1 dalam proses Maintenance Data. Pada proses ini terdapat 7 (tujuh) proses yang semuanya berfungsi untuk melakukan proses maintenance data yang dibutuhkan untuk proses profile matching. Proses-proses tersebut adalah sebagai berikut:

Proses ini digunakan untuk melakukan perhitungan nilai total pada tiap aspek. Input dari proses ini didapat dari hasil perhitungan core factor dan secondary factor.

5. Perhitungan Ranking Kandidat

Setelah didapat nilai total dari tiap aspek, maka proses terakhir adalah menghitung ranking kandidat, dimana hasil dari perhitungan ini adalah nilai calon pemain beserta rankingnya.



Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Profile Matching.

Gambar 3.6 adalah DFD level 2 dari proses pengelompokan dan perhitungan core factor dan secondary factor. Dalam level ini terdapat dua proses, yaitu:

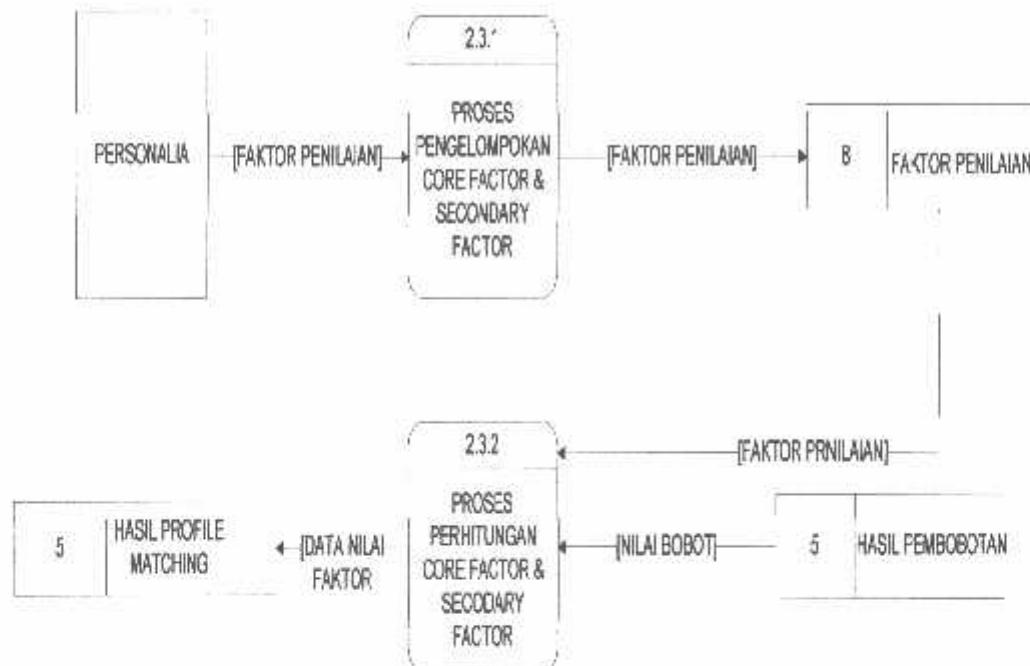
1. Proses pengelompokan core factor dan secondary factor

Pada proses ini bagian personalia menginputkan data faktor yang terdiri dari core factor (CF) dan secondary factor (SF) pada tiap sub aspek di tiap posisi.

Data faktor tersebut kemudian disimpan ditabel faktor.

2. Proses perhitungan core factor dan secondary factor

Setelah dikelompokkan, data faktor kemudian akan dijadikan inputan untuk proses perhitungan core factor dan secondary factor. Pada proses ini juga membutuhkan inputan nilai hasil dari pembobotan dari tabel Profil_Hasil_Bobot. Dan hasil dari perhitungan ini akan disimpan ditabel Profil_Hasil_Matching.



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Pengelompokan dan Perhitungan Core Factor dan Secondary Factor

3.4 Entity Relationship Diagram

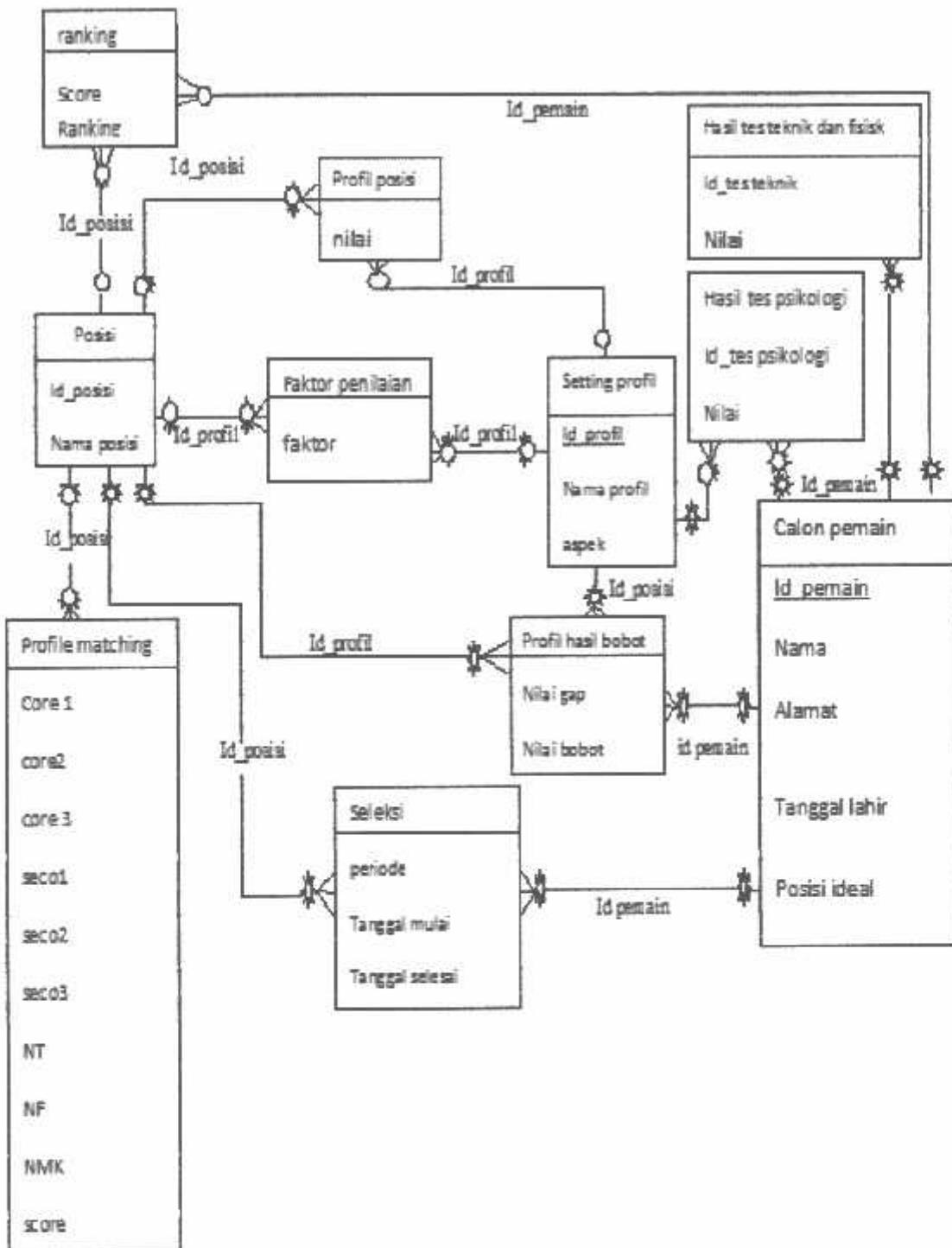
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu desain sistem yang digunakan untuk mempresentasikan, menentukan, dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan data base. ERD juga menunjukkan hubungan relasi antar tabel. ERD terdiri atas *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

1. Conceptual Data Model (CDM)

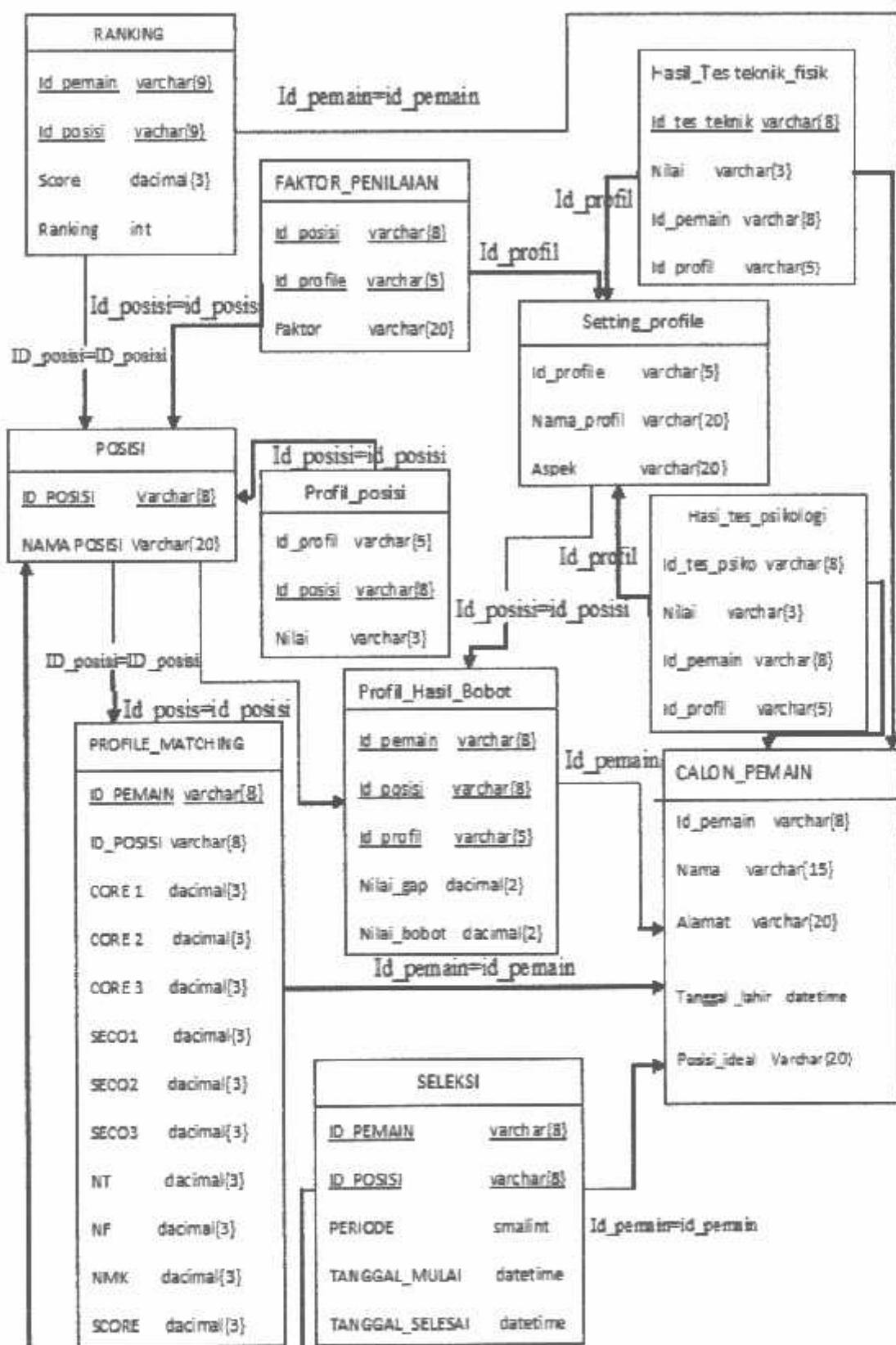
CDM adalah penggambaran model data secara konseptual, CDM dari sistem aplikasi ini ditunjukkan pada gambar 3.7.

2. Physical Data Model (PDM)

PDM adalah menggambarkan model data secara fisik, PDM dari sistem aplikasi ini ditunjukkan pada gambar 3.8.



Gambar 3.7 ERD-CDM



Gambar 3.8 ERD-PDM

3.4.1 Struktur Basis Data

Struktur tabel merupakan uraian dari struktur fisik dari tabel-tabel yang terdapat pada database sistem yang berfungsi untuk menyimpan data-data yang saling berhubungan. Adapun tabel-tabel pada struktur basis data yang dibentuk untuk membangun aplikasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tabel hasil tes psikologi

Primary Key : id_tes_psiko, id_pemain, id_profile

Foreign Key :-

Fungsi : Tabel hasil tes psikologi digunakan untuk menyimpan data-data hasil tes psikologi calon pemain.

Tabel 3.22 Struktur tabel posisi

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_tes_psikologi	Varchar	8	Not Null
Nilai	Varchar	3	Not Null
Id_profile	Varchar	8	Not Null
Id_pemain	Varchar	8	Not Null

b. Tabel hasil tes teknik dan fisik

Primary Key : id_tes_teknik, id_pemain, id_profile

Foreign Key :-

Fungsi : Tabel divisi digunakan untuk menyimpan data-data hasil tes teknik dan fisik calon pemain.

Tabel 3.23 Struktur tabel hasil tes teknik dan fisik

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_tes_teknik	Varchar	8	Not Null
Nilai	Varchar	8	Not Null
Id_profile	Varchar	8	Not Null
Id_pemain	Varchar	8	Not Null

c. Tabel posisi

Primary Key : id_posisi

Foreign Key :-

Fungsi : Tabel posisi digunakan untuk menyimpan data-data posisi dalam formasi tim.

Tabel 3.24 Struktur tabel posisi

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_posisi	Char	8	
Nama_posisi	Varchar	20	Not Null

d. Tabel profil_posisi

Primary Key :

Foreign Key :- id_posisi (posisi.id_posisi)

- Id_profil (profile.id_profil)

Fungsi : Tabel profil_posisi digunakan untuk menyimpan data-data nilai dari suatu posisi (profile posisi) sesuai dengan standart kebijakan SSB.

Tabel 3.25 Struktur Tabel profil_posisi

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_posisi	Varchar	5	
Nilai	Integer	8	
Id_profile	Varchar	3	

e. Tabel Calon_Pemain

Primary Key : id_pemain

Foreign Key : id_posisi (posisi.id_posisi)

Fungsi : Tabel Calon_Pemain digunakan untuk menyimpan data-data calon pemain.

Tabel 3.26 Struktur tabel calon_pemain

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_pemain	Char	8	
Nama	Varchar	15	
Alamat	Varchar	20	
Tanggal lahir	Datetime		
Posisi Ideal	Varchar	20	

f. Tabel profile

Primary Key : id_profil

Foreign Key :

Fungsi : Tabel profile digunakan untuk menyimpan data-data profile.

Tabel 3.27 Struktur tabel profil

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_profil	Char	5	
Nama_profil	Varchar	20	

g. Tabel Faktor Penilaian

Primary Key :

Foreign Key :- id_posisi (posisi.id_posisi)
- id_profil (profil.id_profil)

fungsi : Tabel faktor digunakan untuk menyimpan data-data faktor penilaian.

Tabel 3.28 Struktur tabel Faktor Penilaian

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_posisi	Char	8	
Id_profil	Char	5	
Type	Char	20	CF, SF

h. Tabel Profil_Hasil_Bobot

Primary Key :

Foreign Key :- id_posisi (posisi.id_posisi)
- id_pemain (Calon_pemain.id_pemain)
- id_profil (profile.id_profil)Fungsi : Tabel Profil_Hasil_Bobot digunakan untuk menyimpan data-data hasil dari pembobotan nilai *gap*.

Tabel 3.29 Struktur tabel Profil_Hasil_Bobot

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id_posisi	Char	8	
Id_pemain	Char	8	
Id_profil	Char	5	
Nilai_gap	float	3	
Nilai_bobot	float	2	Nilai hasil pembobotan

i. Tabel Profil_Hasil_Matching

Primary Key :

Foreign Key :- id_posisi (posisi.id_posisi)
- id_pemain (calon_pemain.id_pemain)

Tabel 3.32 Struktur Tabel Seleksi

Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
Username	Varchar	50	
Password	Varchar	50	

3.5 Desain Input dan Output

Untuk menjalankan aplikasi ini dibutuhkan beberapa form yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan proses yang dibutuhkan.

3.5.1 Desain Form Login

Form login tampil pertama kali pada saat aplikasi dijalankan. Tampilan desain form login dapat dilihat pada gambar 3.9.

Dalam form login terdapat dua teks box untuk *username* dan *password*. Setelah user memasukkan username dan password yang benar, user tinggal menekan tombol enter. Apa bila username dan password yang dimasukan cocok dengan yang terdapat didalam tabel login, maka proses akan masuk kedalam form utama.

The image shows a simple login form titled "LOGIN". It contains two text input fields. The first field is labeled "Username :" followed by a blank input box. The second field is labeled "Password :" followed by another blank input box.

Gambar 3.9 Desain Form Login

3.5.2 Desain Form Halaman Utama

Form Halaman Utama adalah form dimana kita dapat mengawali semua proses yang ada dalam database pada aplikasi ini. Pada form ini juga terdapat empat tombol, yaitu:

<u>SISTEM</u>	<u>DATA MASTER</u>	<u>PROSES</u>	<u>LAPORAN</u>

Gambar 3.10 Desain Form Halaman Utama

1. Sistem

Tombol ini berfungsi untuk menampilkan dua perintah yang akan dijalankan dalam aplikasi ini yaitu log out dan exit.

2. Data Master

Tombol ini berfungsi untuk masuk ke Form Peserta, Form Kopetensi, Form Posisi, dan Form Bobot Gap.

3. Proses

Tombol ini berfungsi untuk masuk ke Form Seleksi dan Form Tes Koptensi.

4. Laporan

Tombol ini berfungsi untuk masuk ke form ranking.

4.5.3 Form Data Peserta

Form Data Peserta digunakan untuk melihat data peserta yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada data master akan muncul 5 tampilan yaitu salah satu dari kelima tampilan adalah tampilan data peserta. Setelah itu lakukan klik pada tampilan peserta maka akan muncul seperti gambar 3.11. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

SISTEM	DATA MASTER	PROSES	LAPORAN																				
<input type="button" value="NEW (F2)"/> <input type="button" value="UBAH (F3)"/> <input type="button" value="CARI (F4)"/> <input type="button" value="DELETE (F5)"/> <input type="button" value="CLOSE (ESC)"/>																							
Cari Peserta : <input type="text"/>																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Kode</th> <th style="width: 25%;">Nama</th> <th style="width: 25%;">Alamat</th> <th style="width: 25%;">Telepon</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>				Kode	Nama	Alamat	Telepon																
Kode	Nama	Alamat	Telepon																				

Gambar 3.11 Desain Form Data Peserta

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan data peserta pada table tersebut.

2. Ubah

Tombol ini berfungsi untuk melakukan perubahan pada data peserta yang ingin di ubah/diganti dalam table tersebut.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari data Peserta yang diinginkan dalam Tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data peserta dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form Data Peserta.

4.5.4 Desain Form Data Kategori

Form Data Kategori digunakan untuk melihat data kategori yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada data master akan muncul 5 tampilan yaitu salah satu dari kelima tampilan adalah tampilan data

Kategori.setelah itu lakukan klik pada tampilan kategori maka akan muncul seperti gambar 3.12. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

SISTEM	<u>DATA MASTER</u>	<u>PROSES</u>	<u>LAPORAN</u>										
<input type="button" value="NEW (F2)"/> <input type="button" value="EDIT (F3)"/> <input type="button" value="CARI (F4)"/> <input type="button" value="DELETE (F5)"/> <input type="button" value="CLOSE (ESC)"/>													
Filter Data : <input type="text"/>													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="width: 50%;">Kode</th> <th style="width: 50%;">Nama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>				Kode	Nama								
Kode	Nama												

Gambar 3.12 Desain Form Data Kategori

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan data kategori pada table tersebut.

2. Edit

Tombol ini berfungsi untuk melakukan pengeditan pada data kategori, setelah atau sebelum melakukan perubahan.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari data kategori yang diinginkan dalam Tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data kategori dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form Data katagori.

4.5.5 Desain Form Data Kopetensi

Form Data kopetensi digunakan untuk melihat data kopetensi yang terdaftar dalam database pada sistem ini,dimana melakukan klik kiri satu kali pada data master

akan muncul 5 tampilan yaitu salah satu dari kelima tampilan adalah tampilan data koperasi.setelah itu lakukan klik pada tampilan koperasi maka akan muncul seperti gambar 3.13. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

SISTEM	DATA MASTER	PROSES	LAPORAN																					
<div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> <input type="button" value="NEW (F2)"/> <input type="button" value="EDIT (F3)"/> <input type="button" value="CARI (F4)"/> <input type="button" value="DELETE (F5)"/> <input type="button" value="CLOSE (ESC)"/> </div> <div style="margin-top: 10px;"> Filter Data : <input type="text"/> </div> <div style="margin-top: 20px;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th>Kode</th> <th>Nama</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table> </div>				Kode	Nama	Kategori																		
Kode	Nama	Kategori																						

Gambar 3.13 Desain Form Data Koperasi

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan data koperasi pada table tersebut.

2. Edit

Tombol ini berfungsi untuk melakukan pengeditan pada data koperasi, setelah atau sebelum melakukan perubahan.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari data koperasi yang diinginkan dalam tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data koperasi dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form Data koperasi.

4.5.6 Desain Form Data Posisi

Form Data posisi digunakan untuk melihat data posisi yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada data master akan muncul 5 tampilan yaitu salah satu dari kelima tampilan adalah tampilan data posisi. Setelah itu lakukan klik pada tampilan posisi maka akan muncul seperti gambar 3.14. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

SISTEM	DATA MASTER	PROSES	LAPORAN																																													
<table border="1"> <tr> <td>NEW (F2)</td> <td>EDIT (F3)</td> <td>CARI (F4)</td> <td>DELETE (F5)</td> <td>CLOSE (ESC)</td> </tr> <tr> <td colspan="5"> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Nama_Posisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> </td> </tr> <tr> <td colspan="5"> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Kode_Kopetensi</th> <th>Faktor</th> <th>Nilai_Kopetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> </td> </tr> </table>				NEW (F2)	EDIT (F3)	CARI (F4)	DELETE (F5)	CLOSE (ESC)	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Nama_Posisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					Kode_Posisi	Nama_Posisi									<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Kode_Kopetensi</th> <th>Faktor</th> <th>Nilai_Kopetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					Kode_Posisi	Kode_Kopetensi	Faktor	Nilai_Kopetensi																
NEW (F2)	EDIT (F3)	CARI (F4)	DELETE (F5)	CLOSE (ESC)																																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Nama_Posisi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					Kode_Posisi	Nama_Posisi																																										
Kode_Posisi	Nama_Posisi																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode_Posisi</th> <th>Kode_Kopetensi</th> <th>Faktor</th> <th>Nilai_Kopetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					Kode_Posisi	Kode_Kopetensi	Faktor	Nilai_Kopetensi																																								
Kode_Posisi	Kode_Kopetensi	Faktor	Nilai_Kopetensi																																													

Gambar 3.14 Desain Form Data Posisi

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan data posisi pada table tersebut.

2. Edit

Tombol ini berfungsi untuk melakukan pengeditan pada data posisi, setelah atau sebelum melakukan perubahan.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari data posisi yang diinginkan dalam Tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data posisi dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form Data posisi.

4.5.7 Desain Form Bobot Gap

Form Bobot Gap digunakan untuk melihat bobot gap yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada data master akan muncul 5 tampilan yaitu salah satu dari kelima tampilan adalah tampilan bobot gap. Setelah itu lakukan klik pada tampilan bobot gap maka akan muncul seperti gambar 3.15. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

<u>SISTEM</u>	<u>DATA MASTER</u>	<u>PROSES</u>	<u>LAPORAN</u>																								
<div style="text-align: center;"> <input type="button" value="NEW (F2)"/> <input type="button" value="EDIT (F3)"/> <input type="button" value="CARI (F4)"/> <input type="button" value="DELETE (F5)"/> <input type="button" value="CLOSE (ESC)"/> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content;">Filter Data :</div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th>Kode</th> <th>Gap</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>				Kode	Gap	Keterangan																					
Kode	Gap	Keterangan																									

Gambar 3.15 Desain Form Bobot Gap

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan bobot gap pada table tersebut.

2. Edit

Tombol ini berfungsi untuk melakukan pengeditan pada bobot gap, setelah atau sebelum melakukan perubahan.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari bobot gap yang diinginkan dalam Tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data posisi dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form bobot gap.

4.5.8 Desain Form Data Seleksi

Form data seleksi digunakan untuk melihat data seleksi yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada proses akan muncul 2 tampilan yaitu salah satu dari kedua tampilan adalah tampilan data seleksi. Setelah itu lakukan klik pada tampilan seleksi maka akan muncul seperti gambar 3.16. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

SISTEM	DATA MASTER	PROSES	LAPORAN
<input type="button" value="NEW (F2)"/> <input type="button" value="EDIT (F3)"/> <input type="button" value="CARI (F4)"/> <input type="button" value="DELETE (F5)"/> <input type="button" value="CLOSE (ESC)"/>			
Filter Data <input type="text"/>			
Kode_Seleksi	Kode_Peserta	Nama_Peserta	Kode_Posisi

Gambar 3.16 Desain Form Data Seleksi

1. New

Tombol ini berfungsi untuk melakukan penambahan data seleksi pada table tersebut.

2. Edit

Tombol ini berfungsi untuk melakukan pengeditan pada data seleksi, setelah atau sebelum melakukan perubahan.

3. Cari

Tombol ini berfungsi untuk mencari data seleksi yang diinginkan dalam Tabel tersebut.

4. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data seleksi dalam table tersebut.

5. Close

Tombol ini berfungsi untuk menutup form data seleksi.

4.5.9 Desain Form Tes Kopetensi

Form Tes Kopetensi digunakan untuk melihat tes kopetensi yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada proses akan muncul 2 tampilan yaitu salah satu dari kedua tampilan adalah tampilan tes kopetensi. Setelah itu lakukan klik pada tampilan tes kopetensi maka akan muncul seperti gambar 3.17. Pada form ini terdapat lima tombol proses, yaitu:

<u>SISTEM</u>	<u>DATA MASTER</u>	<u>ROSES</u>	<u>LAPORAN</u>					
<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Delete"/>						
Kode seleksi :								
Kode peserta :								
No	Kopetensi	Kategori	Faktor	Nilai potensi	Nilai tes	gap	Bobot Nilai	keterangan

Gambar 3.17 Desain Form Tes Kopetensi

1. Simpam

Tombol ini berfungsi untuk menyimpan data tes kopetensi pada table tersebut.

2. Delete

Tombol ini berfungsi untuk menghapus data tes kopetensi dalam table tersebut.

4.5.10 Desain Form Ranking

Form Ranking digunakan untuk melihat ranking dari calon pemain yang sdah di seleksi yang terdaftar dalam database pada sistem ini, dimana melakukan klik kiri satu kali pada laporan akan muncul 1 tampilan yaitu Ranking. Setelah itu lakukan klik pada tampilan Ranking maka akan muncul seperti gambar 3.18.

SISTEM	DATA MASTER	ROSES	LAPORAN
Ranking			
Striker			
Kode_seleksi	Nama_peserta	Score	Ranking

Gambar 3.18 Desain Form Ranking

4.5.11 Desain Output

Desain Output adalah bagian dari perencanaan laporan-laporan yang akan dibangun untuk mendukung pembuatan program aplikasi ini. Berikut adalah desain dari laporan-laporan tersebut.

A. Desain laporan Ranking peserta seleksi Untuk Posisi Striker

Ranking

Striker

Kode_seleksi	Nama_Pemain	Score	Ranking
P1	adenk	45,32	1
P2	Rizal	44,11	2
P3	Fauzi	43,31	3
P4	Denis	42,14	4
P5	Dwi yulianto	41,34	5

Gambar 3.19 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi striker

B. Desain laporan Ranking peserta seleksi Untuk Posisi Attacking Midelfiender Center

Ranking

Attacking Midelfiender Center

Kode_seleksi	Nama_Pemain	Score	Ranking
P1	adenk	45,32	1
P2	Rizal	44,11	2
P3	Fauzi	43,31	3
P4	Denis	42,14	4
P5	Dwi yulianto	41,34	5

Gambar 3.20 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi attacking midelfiender center

C. Desain laporan Ranking peserta seleksi Untuk Posisi Center Back

Ranking

Center Back

Kode_seleksi	Nama_Pemain	Score	Ranking
P1	adenk	45,32	1
P2	Rizal	44,11	2
P3	Fauzi	43,31	3
P4	Denis	42,14	4
P5	Dwi yulianto	41,34	5

Gambar 3.21 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Center Back

D. Desain laporan Ranking peserta seleksi Untuk Posisi Goal Kiper

Ranking

Goal Kiper

Kode_seleksi	Nama_Pemain	Score	Ranking
P1	adenk	45,32	1
P2	Rizal	44,11	2
P3	Fauzi	43,31	3
P4	Denis	42,14	4
P5	Dwi yulianto	41,34	5

Gambar 3.22 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Goal kiper

E. Desain laporan Ranking peserta seleksi Untuk Posisi Defensive Midelfiender

Ranking

Defensive Midelfiender

Kode_seleksi	Nama_Pemain	Score	Ranking
P1	adenk	45,32	1
P2	Rizal	44,11	2
P3	Fauzi	43,31	3
P4	Denis	42,14	4
P5	Dwi yulianto	41,34	5

Gambar 3.23 Desain Laporan Ranking Peserta Seleksi Defensif Midelfiender

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Spesifikasi Kebutuhan Sistem

4.1.1 Spesifikasi *Hardware*

Adapun spesifikasi *Hardware* sebagai berikut:

- Processor : Intel Pentium Dual-core CPU 2,2 GHz
- Ram : 1GB

4.1.2 Spesifikasi *Software*

Adapun spesifikasi *Software* sebagai berikut:

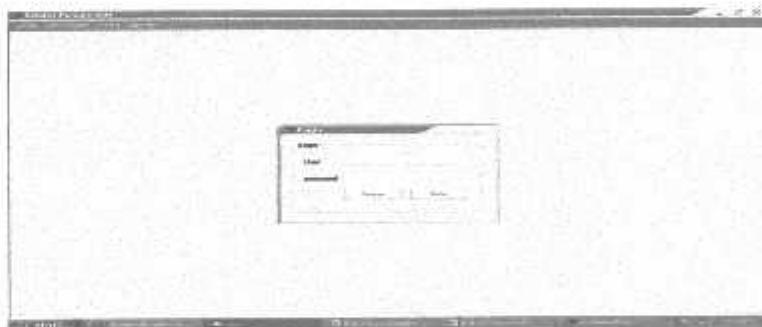
- Sistem Operasi : Windows XP
- DBMS : Microsoft Access 2003
- Program aplikasi : *Borland Delphi 7*

4.2 Implementasi dan pengujian Pada Program

4.2.1 Implementasi Desain *Interface*

Berikut ini beberapa contoh desain *interface* dari Sistem Pengambilan keputusan seleksi pemain sekolah sepak bola (SSB) ITN Malang untuk menentukan posisi tertentu Menggunakan Metode *Profile Matching* :

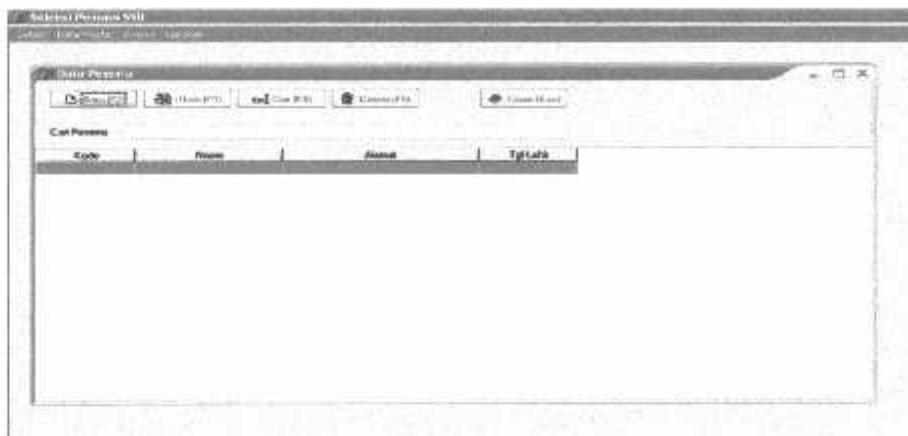
1. *Form Login*



Gambar 4.1 *Form Login*

Gambar 4.1 diatas merupakan desain *interface* dari *Form login* di mana terdapat inputan *Iduser* dan *password* untuk masuk dan keluar jika membatal kan untuk masuk.

2. Form Data Peserta



Gambar 4.2 Form Data Peserta

Gambar 4.2 diatas merupakan desain *interface* dari *Form* data peserta. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data,cari data, hapus data dan tutup data pada *Form* data peserta ini.

3. Form Data Kategori

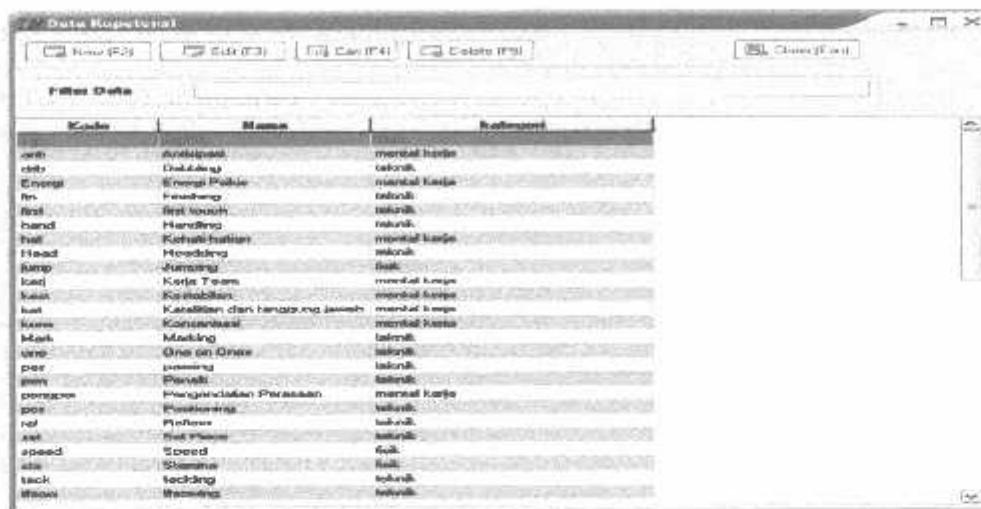


Gambar 4.3 Form Data Kategori

Gambar 4.3 diatas merupakan desain *interface* dari *Form* data *kategori*. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data,cari data, hapus data dan tutup data pada *Form* data *kategori* ini.

4. Form Data Koperensi

Gambar 4.4 dibawah ini merupakan desain *interface* dari *Form* data *Koperensi*. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data, hapus data dan tutup data, pada *Form* data *Koperensi* ini.

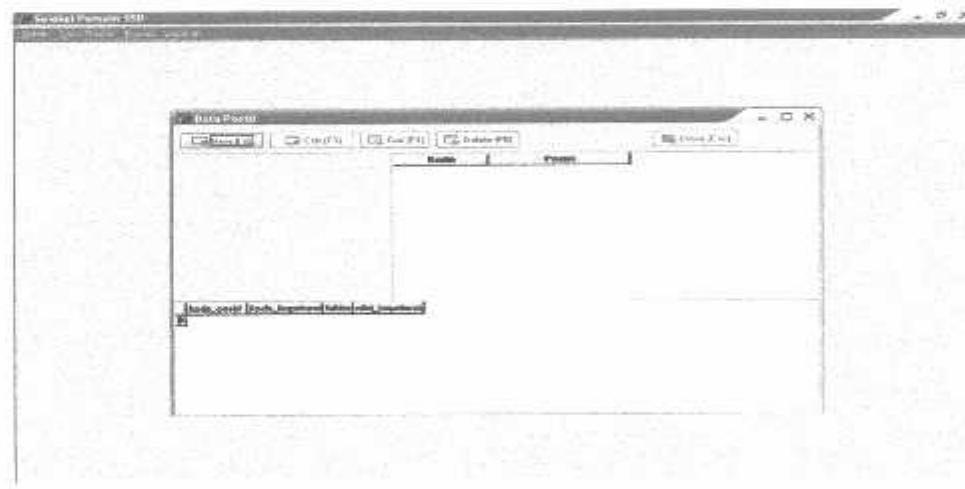


The screenshot shows a Windows application window titled "Data Koperensi". The window has a menu bar with "File", "Edit (F3)", "Cut (F4)", "Copy (F5)", "Delete (F9)", and "Exit (F10)". Below the menu is a toolbar with icons for New, Edit, Cut, Copy, Delete, and Exit. A "Filter Data" button is also present. The main area contains a table with three columns: "Kode", "Nama", and "Ketkompetensi". The table lists various competencies such as "Antarabangsa", "Dialektik", "Energy Pulse", "Handshaking", "First touch", "Handing", "Ketabilitas", "Head", "Heading", "Jump", "Ket", "Ketabilitas", "Ketabilitas dan handshaking jemput", "Konsentrasi", "Masking", "One on One", "Pengaruh", "Penalti", "Persepsi", "Posisi", "Pukulan", "Red Phase", "Speed", "Shaming", "Teaching", and "Training". Each row has a "Delete" link at the bottom right.

Kode	Nama	Ketkompetensi
ant	Antarabangsa	merentasi berasal
dia	Dialektik	berakarik
Energi	Energy Pulse	merentasi ketaja
ha	Handshaking	berakarik
first	First touch	berakarik
hand	Handing	berakarik
hell	Ketabilitas	merentasi ketaja
Head	Heading	berakarik
jmp	Jumping	full
ket	Keta Team	merentasi ketaja
ket1	Ketabilitas	merentasi ketaja
ket2	Ketabilitas dan handshaking jemput	merentasi ketaja
kons	Konsentrasi	merentasi ketaja
mask	Masking	berakarik
one	One on One	berakarik
peng	Pengaruh	berakarik
pena	Penalti	berakarik
perse	Persepsi	merentasi ketaja
posi	Posisi	berakarik
pu	Pukulan	berakarik
red	Red Phase	berakarik
speed	Speed	full
sha	Shaming	berakarik
teach	Teaching	berakarik
train	Training	berakarik

Gambar 4.4 Form Data Koperensi

5. Form Data Posisi



Gambar 4.5 Form Data Posisi

Gambar 4.5 diatas ini merupakan desain *interface* dari *Form* data posisi. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data, hapus data dan tutup data, pada *Form* data posisi ini.

6. Form Bobo Gap



The screenshot shows a Windows application window titled 'Bobo Gap'. The window has a menu bar with 'File(F1)', 'Edit(F2)', 'View(F4)', 'Delete(F5)', and 'Close(F6)'. Below the menu is a 'Filter Data' input field. The main area contains a table with three columns: 'Kode', 'Gap', and 'Keterangan'. The data is as follows:

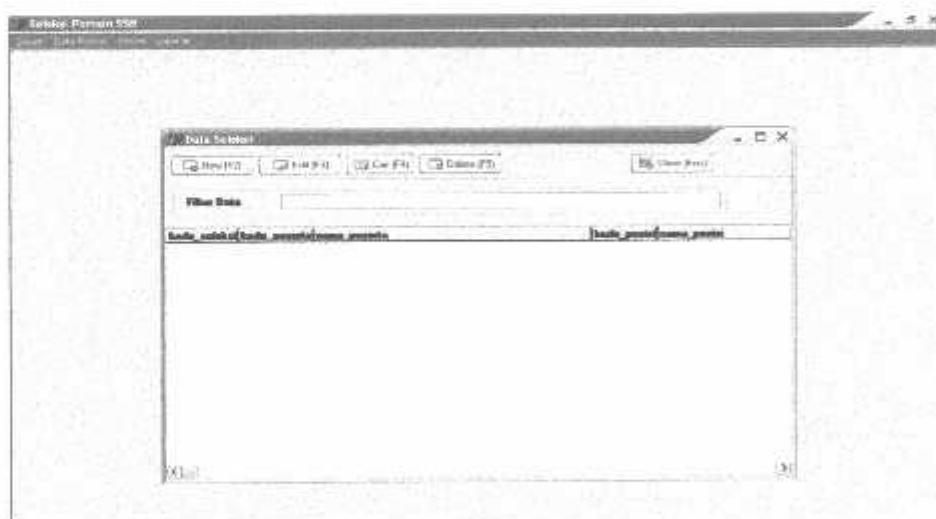
Kode	Gap	Keterangan
0	0.0	Kopertensi Kelulusan 0 Ingkat
1	5.0	Kopertensi Kelulusan 1 Ingkat
2	15.0	Kopertensi Kelulusan 2 Ingkat
3	4	Kopertensi Kurang 2 Ingkat
3	15	Kopertensi Kelulusan 3 Ingkat
3	3	Kopertensi Kurang 3 Ingkat
3	25	Kopertensi Kelulusan 4 Ingkat
4	2	Kopertensi Kurang 4 Ingkat
5	15.0	Kopertensi lebih 5 Ingkat
5	1	Kopertensi Kurang 5 Ingkat

Gambar 4.6 Form Bobot Gap

Gambar 4.6 diatas ini merupakan desain *interface* dari *Form* bobot gap. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data, hapus data dan tutup data, pada *Form* bobot gap ini.

7. Form Data Seleksi

Gambar 4.7 dibawah ini merupakan desain *interface* dari *Form* data seleksi. Dimana pengguna melakukan penambahan data, penyimpanan data, ubah data, hapus data dan tutup data, pada *Form* data seleksi ini.



The screenshot shows a Windows application window titled 'Data Seleksi'. The window has a menu bar with 'File(F1)', 'Edit(F2)', 'View(F4)', 'Delete(F5)', and 'Close(F6)'. Below the menu is a 'Filter Data' input field. The main area contains a table with two columns: 'Kode_seleksi' and 'Nama_seleksi'. The data is as follows:

Kode_seleksi	Nama_seleksi
1	1
2	2

Gambar 4.7 Form Data Seleksi

8. Form Tes Kopetensi Diri

No	Kode Keterampilan	Kategori	Nilai	Note	Pada	Tujuan	Nilai	Status	Keterangan
1.	Wussten	skill	25	0					
2.	Agility	skill	25	1					
3.	Jumping	skill	25	0					
4.	Speed	skill	25	4					
5.	Kooperasi Team	mental keterampilan	25	4					
6.	Konsistensi	mental keterampilan	25	4					
7.	Antisipasi	mental keterampilan	25	0					
8.	Komunikasi	mental keterampilan	25	1					
9.	Pengembalian Posisi	mental keterampilan	25	3					
10.	Kekuatan Tendon	mental keterampilan	25	0					
11.	Ketelitian dan ketepatan posisi	mental keterampilan	25	5					
12.	Cersei Publis	mental keterampilan	25	3					
13.	Gaya di Bola	teknik	25	0					
14.	Reversi	teknik	25	0					
15.	Halaman	teknik	25	3					
16.	Handling	teknik	25	9					

Gambar 4.8 Form Tes Kopetensi Diri

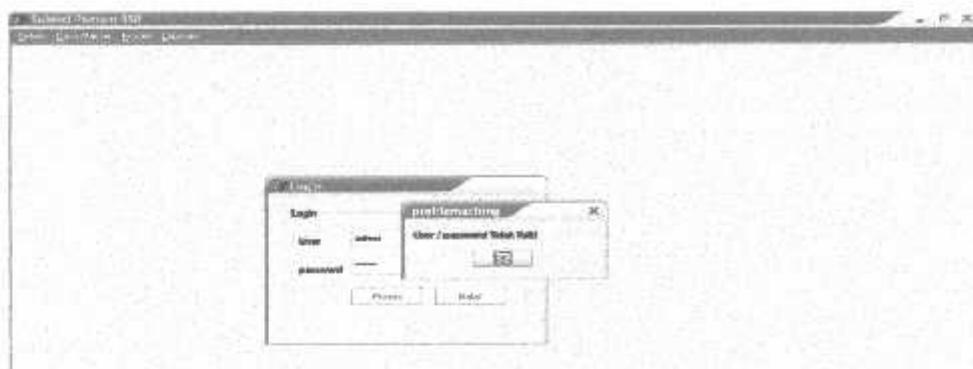
Gambar 4.8 diatas ini merupakan desain *interface* dari Form tes kopetensi diri. Dimana pengguna memasukkan nilai secara manual pada kolom yang tertuliskan “NILAI TES”, lalu melakukan penyimpanan data.

4.2.2 Pengujian Program

Berikut ini beberapa contoh desain *interface* hasil Pengujian Program dari Sistem Pengambilan keputusan seleksi pemain sekolah sepak bola (SSB) ITN Malang untuk menentukan posisi tertentu Menggunakan Metode *Profile Matching* :

1. Form login

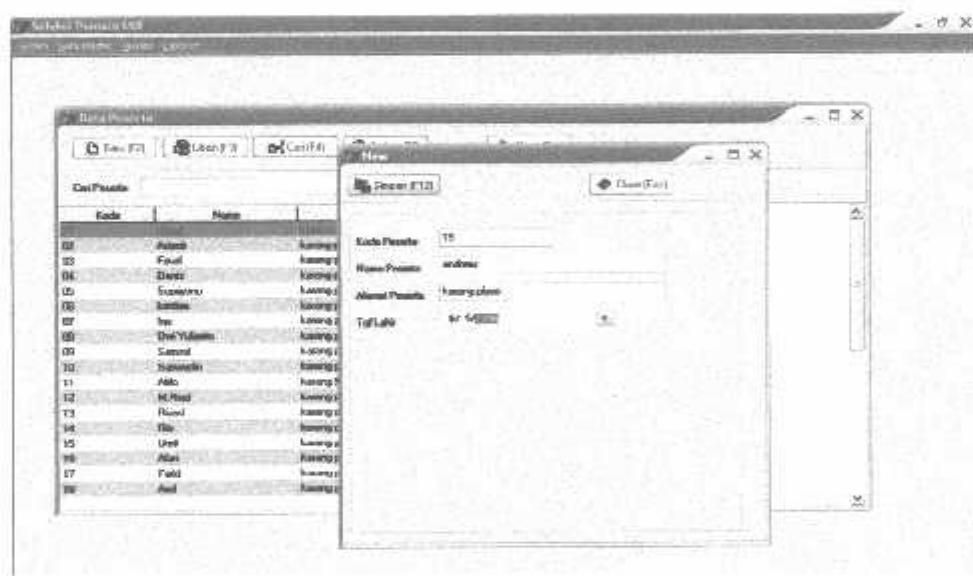
Gambar 4.9 Form Login yang Sukses atau Tanpa Kesalahan.



Gambar 4.10 Form Login yang Mengalami Kesalahan ID User/Password.

Gambar 4.9 diatas merupakan desain *interface* dari *Form login* di mana terdapat inputan *Id usernya* yaitu “admin” dan *passwordnya* yaitu “admin” untuk masuk pada Menu Utama.Sedangkan Gambar 4.10 diatas merupakan form login yg mengalami kesalahan pada inputan *Id user* atau *Password*,sehingga tampil pesan peringatan “*user/password tidak valid*”.

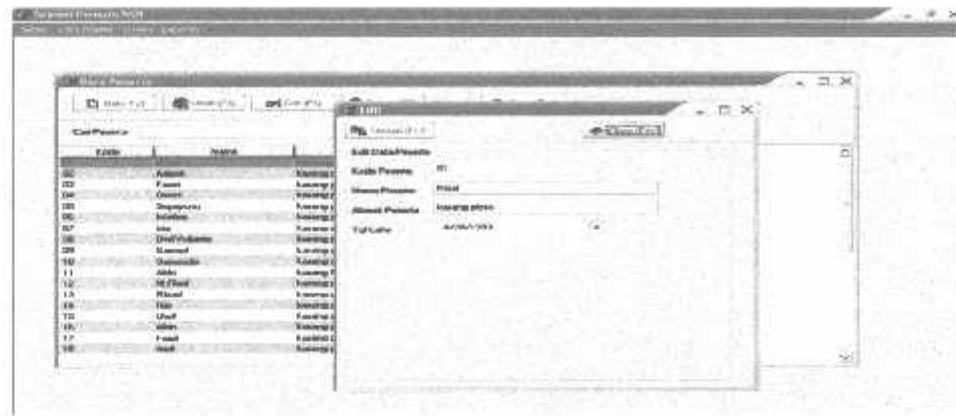
2. Form data Peserta untuk menambahkan peserta seleksi



Gambar 4.11 Form Data Peserta Untuk Menambahkan Peserta Seleksi

Pada gambar 4.11 merupakan desain interface dari form data peserta untuk menambah atau menginputkan peserta yang akan di seleksi dengan cara klik pada tombol “Baru/tekan F2” pada data peserta.Lalu masukkan data peserta dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data peserta yang telah ditambahakan, jika tidak ingin menambahkan data peserta tekan tombol “Close” untuk keluar.

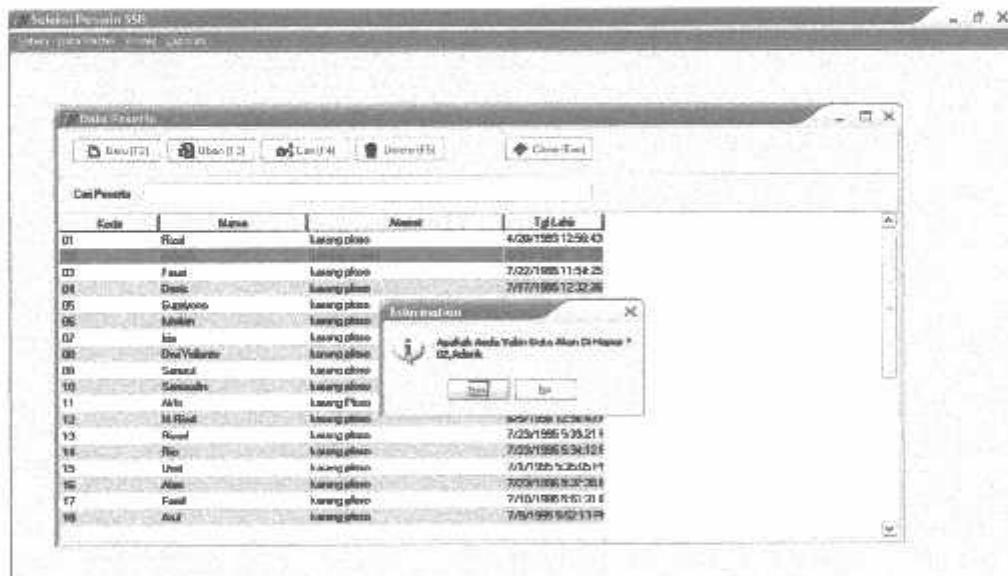
3. Form data Peserta untuk mengedit data-data dari peserta



Gambar 4.12 Form Data Peserta Untuk Mengedit Data Peserta

Pada gambar 4.12 merupakan desain interface dari form data peserta untuk mengedit data-data dari peserta dengan cara klik pada tombol “Ubah” pada data peserta. Lalu edit data peserta dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data peserta yang telah diedit, jika tidak ingin mengedit data peserta tekan tombol “Close” untuk keluar.

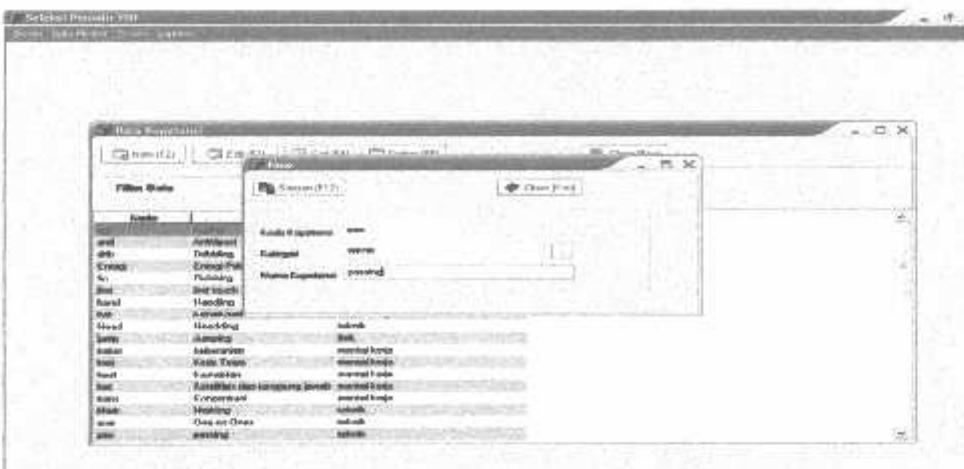
4. Form data peserta untuk menghapus data peserta



Gambar 4.13 Form Data Peserta Untuk Menghapus Data Peserta

Pada gambar 4.13 merupakan desain interface dari form data peserta untuk menghapus data dari peserta dengan cara pilih data peserta yang ingin dihapus dan klik pada tombol “Delete”, lalu klik tombol “Yes” untuk hapus data peserta, jika tidak ingin hapus data peserta tekan tombol “No”.

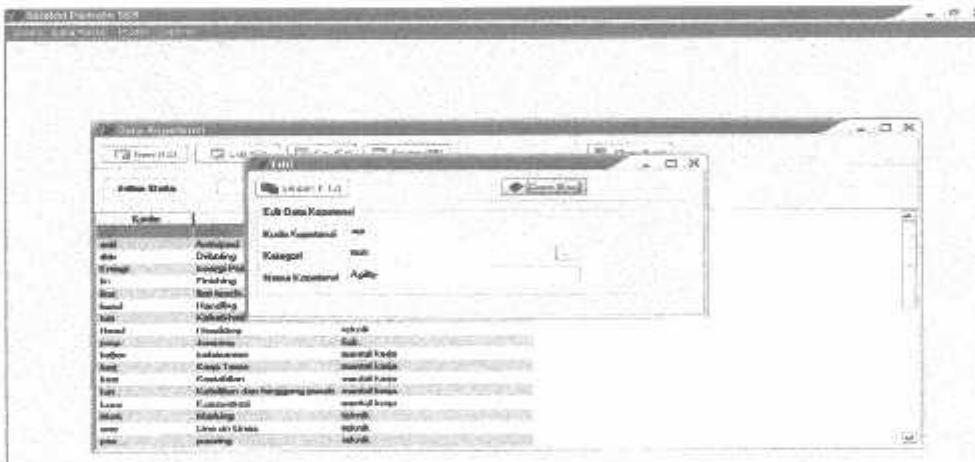
5. Form Data Kompetensi untuk menambahkan data kompetensi



Gambar 4.14 Form Data Kompetensi Untuk Menambahkan Data Kompetensi

Pada gambar 4.14 merupakan desain interface dari form data peserta untuk menambah atau menginputkan data kompetensi dengan cara klik pada tombol “Baru/tekan F2” pada data kompetensi. Lalu masukkan data kompetensi dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data kompetensi yang telah ditambahkan, jika tidak ingin menambahkan data kompetensi tekan tombol “Close” untuk keluar.

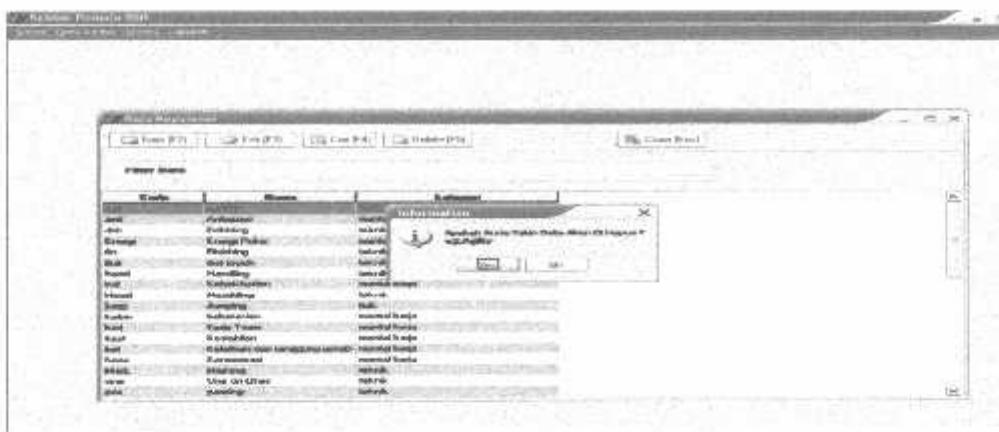
6. Form Data Kompetensi untuk mengedit data kompetensi



Gambar 4.15 Form Data Kompetensi Untuk Mengedit Data Kompetensi

Pada gambar 4.15 merupakan desain interface dari form data kompetensi untuk mengedit data-data dari peserta dengan cara pilih data kompetensi yang ingin diedit klik pada tombol “Ubah”. Lalu edit data kompetensi dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data kompetensi yang telah diedit, jika tidak ingin mengedit data kompetensi tekan tombol “Close” untuk keluar.

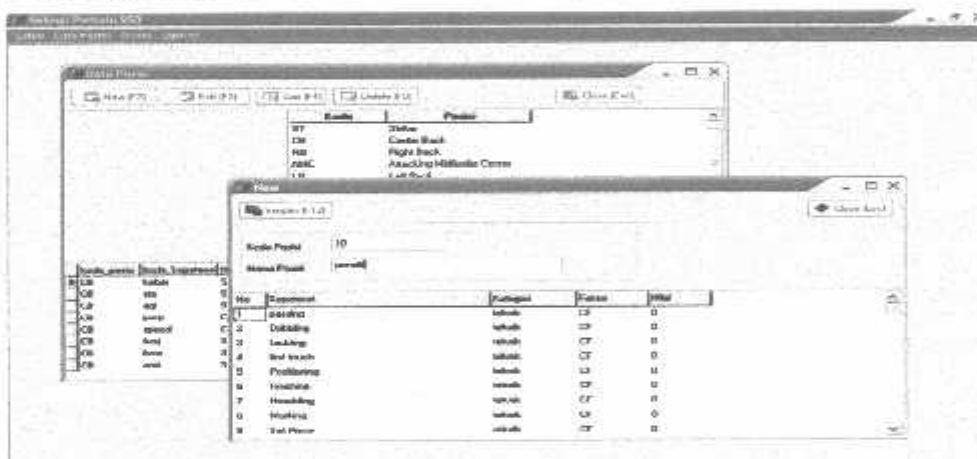
7. Form Data Kompetensi untuk menghapus data kompetensi



Gambar 4.16 Form Data Kompetensi Untuk Menghapus Data Kompetensi

Pada gambar 4.16 merupakan desain interface dari form data kompetensi untuk menghapus data kompetensi dengan cara pilih data kompetensi yang ingin dihapus dan klik pada tombol “*Delete*”, Lalu klik tombol “Yes” untuk hapus data kompetensi, jika tidak ingin hapus data kompetensi tekan tombol “No”.

8. Form Data Posisi untuk menambahkan data posisi



Gambar 4.17 Form Data posisi Untuk Menambahkan Data Posisi

Pada gambar 4.17 merupakan desain interface dari form data posisi untuk menambah atau menginputkan data posisi dengan cara klik pada tombol “Baru/tekan F2” pada data posisi. Lalu masukkan data posisi dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data posisi yang telah ditambahkan, jika tidak ingin menambahkan data posisi tekan tombol “Close” untuk keluar.

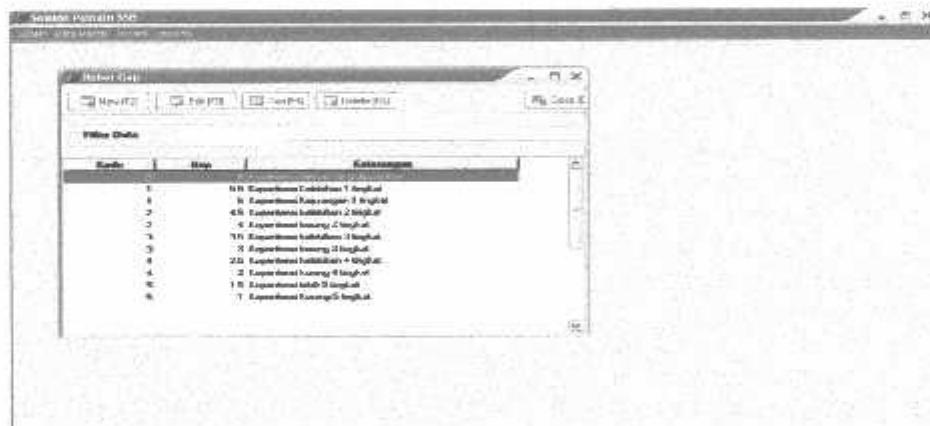
9. Form Data Posisi untuk mengedit data posisi



Gambar 4.18 Form Data posisi Untuk Mengedit Data Posisi

Pada gambar 4.18 merupakan desain interface dari form data posisi untuk mengedit data-data dari posisi dengan cara pilih data posisi yang ingin diedit klik pada tombol “Ubah”. Lalu edit data posisi dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data posisi yang telah diedit, jika tidak ingin mengedit data posisi tekan tombol “Close” untuk keluar.

9. Form Bobo Gap



Gambar 4.19 Form Bobot Gap

Pada gambar 4.19 merupakan desain interface dari form bobo gap, dimana pada bobo gap ini sudah menjadi standar dari nilai bobo gap metode profile matching itu sendiri, sehingga tidak dapat ditambahkan atau didelet.

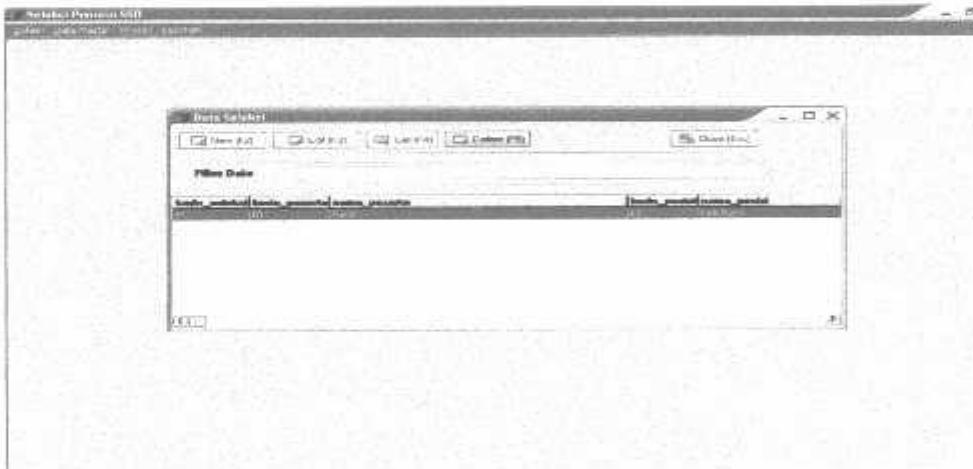
10. Form Data Seleksi untuk menambahkan data seleksi



Gambar 4.20 Form Data Seleksi Untuk Menambahkan Data Seleksi

Pada gambar 4.20 merupakan desain interface dari form data seleksi untuk menambah atau menginputkan data seleksi dengan cara klik pada tombol “Baru/tekan F2” pada data seleksi. Lalu masukkan data seleksi dan klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data seleksi yang telah ditambahkan, jika tidak ingin menambahkan data seleksi tekan tombol “Close” untuk keluar.

11. Form Data Seleksi untuk menghapus data seleksi



Gambar 4.21 Form Data Seleksi Untuk Menghapus Data Seleksi

Pada gambar 4.21 merupakan desain interface dari form data seleksi untuk menghapus data seleksi dengan cara pilih data seleksi yang ingin dihapus dan klik pada tombol “Delete”, maka akan menhapus secara otomatis data data seleksi yang dipilih tanpa adanya pesan seringatan.

12. Form Tes Kompetensi Diri

No.	Pergantian	Kategori	Nilai	Status
1.	Stabilitas	SIF	+	
2.	Kecepatan	SIF	+	
3.	Jumping	SIF	+	
4.	Speed	SIF	+	
5.	Kekuatan	Normal-Kognitif	SIF	+
6.	Konsistensi	Normal-Kognitif	SIF	+
7.	Reaktifitas	Normal-Kognitif	SIF	+
8.	Konsistensi	Normal-Kognitif	SIF	+
9.	Disposisi dan Perilaku	Normal-Kognitif	SIF	+
10.	Kekuatan-Hantam	Normal-Kognitif	SIF	+
11.	Konsistensi dan Reaktifitas	Normal-Kognitif	SIF	+
12.	Struktur Psikotik	Normal-Kognitif	SIF	+
13.	Gaya dan Etika	Normal	SIF	+
14.	Wawancara	Normal	SIF	+
15.	Rasional	Normal	SIF	+
16.	Emosional	Normal	SIF	+

Gambar 4.22 Form Tes Kompetensi Diri

Pada gambar 4.22 diatas ini merupakan desain *interface* dari *Form* tes kompetensi diri. Dimana pengguna memasukkan kode seleksi,kode peserta,nama peserta dan posisi seleksi secara otomatis hanya dengan mengklik tombol nilai secara manual pada kolom yang yang tertuliskan “NILAI TES”, lalu melakukan penyimpanan data.

13. Form Laporan Ranking Peserta Seleksi

Laporan Ranking Peserta Seleksi

Periode Seleksi

Posisi	Attacking Midfielder Cen	[...]
Dari Tanggal	7/17/2012	[...]
Sampai Tanggal	7/21/2012	[...]

Proses

Gambar 4.23 Form Laporan Ranking Peserta Seleksi

Gambar 4.23 diatas ini merupakan desain *interface* dari *Form* Laporan Ranking Peserta Seleksi. Dimana pengguna memilih salah satu posisi dan mengganti tanggal

seleksi sesuai dengan tanggal dalam melekukan seleksi,lalu tekan tombol proses pada *Form Laporan Ranking Peserta Seleksi* untuk menampilkan laporan ranking peserta seleksi.

14. Laporan Ranking Peserta Seleksi

The screenshot shows a Microsoft Word document window. At the top, there are zoom controls (100%, Total 2, 100%, 2 of 2). The main content is titled "Ranking" and subtitle "Attacking Midfielder Center". Below this is a table with the following data:

ke de_seleksi	nama_peserta	score	Ranking
p1	Rizal	45.32	1
p2	Adenk	44.11	2

Gambar 4.24 Laporan Ranking Peserta Seleksi

Gambar 4.24 diatas ini merupakan desain *interface* dari Laporan Ranking Peserta Seleksi. Dimana Laporan inilah yang akan menjadi hasil akhir dari Profile Matching yang akan direkomendasikan kepada manajer SSB ITN Malang untuk menentukan pemain tersebut yang mendapatkan ranking tertinggi yang akan mengisi suatu posisi tertentu.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah:

1. Dengan menggunakan metode profile matching, terbentuk suatu aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat menyeleksi calon pemain yang sesuai untuk ditempatkan pada posisi tertentu.
2. Dengan menggunakan aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat menjelaskan ukuran nilai obyektifitas pengambil keputusan atau pelatih terhadap seorang pemain sepak bola.

5.2. Saran

Adapun saran-saran untuk pengembangan sistem ini:

1. Metode Profile Matching dapat digunakan oleh sebagian SDM pada semua sekolah sepak bola (SSB) untuk proses recruitment dan penilaian pemain.
2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menerapkan aplikasi ini pada web atau menerapkan aplikasi ini pada jaringan *mobile application*.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Bambang, Haris Nur, 2007. *Sistem pendukung keputusan seleksi karyawan untuk jabatan tertentu menggunakan profile matching*. Skripsi, surabaya. S1 Sistem Informasi Stikom Surabaya.
2. Kendall & Kendall, 2003. *Analisis dan Perancangan sistem, Jilid 1*. Jakarta: PT.Prenhallindo.
3. Mathis Robert L, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba empat, Jakarta, Indonesia.
4. Mitrani Alain Et AL, 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, Indonesia.
5. Suryadi, Kadarsah, Ramdhani, & Ali, 1998. *Sistem Pendukung Keputusan: Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
6. Setyaningsih, Wiji. 2004. *Decision Support System untuk pemilihan Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Prosess*. Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang
7. Setyaningsih, Wiji. 2011. *Modul Ajar Profile Matching*. Universitas Kanjuruhan Malang.
8. Smith, Dave, Edwards, Pete, Ward, Adam, 2002, *Football Skills & Tactics*. Chancelor Press, London.
9. Handojo, Andreas, Setiabudi, Djoni.H, Yunita, Rachma. 2003. Pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan dan Perencanaan Karir Pada PT. X. Jurnal Informatika, 4 (2). 101-105.
10. <http://digilib.stikom.edu/detil.php?id=725&q=profile%20matching>. Tanggal 20 juni 2012
11. <http://ibnassadali.blogspot.com/2011/04/istilah-istilah-dan-posisi-dalam-sepak.html> , tanggal 16 juli 2012
12. <http://www.anncahirra.com/posisi-pemain-sepakbola.htm> tanggal 16 juli 2012



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGETAHUAN PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting). Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417638 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

NAMA : Arto Ndena Nggaba
NIM : 06.12.578
PROGRAM STUDI : Teknik Elektro S-1
KONSENTRASI : Teknik Komputer dan Informatika S-1
MASA BIMBINGAN : Semester Genap Tahun Akademik 2011 - 2012
JUDUL : Rancang Bangun Sistem Pengambilan Keputusan Seleksi Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) ITN Malang Untuk Menentukan Posisi Tertentu Menggunakan Metode Profile Matching

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 8 Agustus 2012
Dengan Nilai : 82,2 (A)

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua Majelis Penguji,

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT
NIP.Y.1018800189

Sekretaris Majelis Penguji,

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT
NIP.Y.1030800417

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji I

Dr. Eng. Aryuanto Soetedjo, ST, MT
NIP. Y. 1030800417

Dosen Penguji II

M. Ibrahim Ashari, ST, MT
NIP. P. 1030100358



FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Jenjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika S-1, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

Nama : Arto Ndena Nggaba
Nim : 06.12.578
Jurusan : Teknik Elektro S-1
Konsentrasi : Teknik Komputer dan Informatika
Masa Bimbingan : Semester Genap 2011-2012
Judul Skripsi : RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK MENENTUKAN POSISI TERTENTU MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

No	Pengaji	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Pengaji I	08 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none">• Cantumkan atau bahas refrensi yang menentukan posisi & kompetensi• Perbaiki software• Pengujian dibandingkan dengan perhitungan manual• Penguasaan delphi	

Disetujui:

Pengaji I

Dr. Eng. Arvianto S, ST, MT
NIP.Y.1030800417

Pengaji II

M. Ibrahim Ashari, ST, MT
NIP.P.1030100358

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I

Bambang Prio Hartono, ST, MT
NIP.Y.1028400082

Dosen Pembimbing II

Ahmad Faisol, ST
NIP.P.1061000431

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus II : Jl. Raya Karanglo Km. 2 Telp. (0341) 417636 Malang

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1****Konsentrasi : Teknik Komputer & Informatika**

Nim	: 0612578	
Nama	: ARTO NDENA NGGABA	
Konsentrasi Jurusan	: Teknik Komputer & Informatika	
Jadwal Pelaksanaan:	Waktu	Tempat
26 April 2012	09 00	III.1.1
Judul proposal yang diseminarkan Mahasiswa	RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK POSISI TERTENTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING	
Perubahan judul yang diajukan oleh Kelompok Dosen Keahlian		
Catatan :		
Catatan :		
Persetujuan judul Skripsi		
Disetujui, Dosen Keahlian I (.....)	Disetujui, Dosen Keahlian II (.....)	Disetujui, Dosen Keahlian III (.....)
Mengetahui, Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1 <u>Ir. Yusuf Ismail</u> <u>Nakhoda, MT</u> NIP. Y. 1018800189	Disetujui, Calon Dosen Pembimbing ybs Pembimbing I (.....)	Disetujui, Pembimbing II 



PERMOHONAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arte Nidena Nggaba
NIM : 06.12.578.....
Semester : XI.....
Fakultas : Teknologi Industri
Jurusan : Teknik Elektro S-1
Konsentrasi : **TEKNIK ELEKTRONIKA**
TEKNIK ENERGI LISTRIK
TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
TEKNIK KOMPUTER
TEKNIK TELEKOMUNIKASI
Alamat : Jl. perusahaan gg. V.....

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan untuk membuat **SKRIPSI Tingkat Sarjana**. Untuk melengkapi permohonan tersebut, bersama, kami lampirkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.

Adapun persyaratan-persyaratan pengambilan **SKRIPSI** adalah sebagai berikut :

1. Telah melaksanakan semua praktikum sesuai dengan konsentrasinya(.....)
2. Telah lulus dan menyerahkan Laporan Praktek Kerja(.....)
3. Telah lulus seluruh mata kuliah keahlian (MKB) sesuai konsentrasinya(.....)
4. Telah menempuh mata kuliah ≥ 134 sks dengan PK ≥ 2 dan tidak ada nilai E(.....)
5. Telah mengikuti secara aktif kegiatan seminar skripsi yang diadakan Jurusan(.....)
6. Memenuhi persyaratan administrasi(.....)

Dernikian permohonan ini untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Telah diteliti kebenaran data tersebut diatas
Recording Teknik Elektro

.....(Arte Nidena Nggaba.....)

Malang, 02 April 2012
Pemohon

(Arte Nidena Nggaba.....)



DAFTAR PRESTASI AKADEMIK PRAKTIKUM
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

Nama Mahasiswa	:	ABDO NDIENYA NGGABA
NIM	:	06.12.578
Tempat, Tanggal Lahir	:	KANGEKI, 24 APRIL 1988
Jenjang	:	Strata 1 (S1)
Fakultas	:	Teknologi Industri
Jurusan / Program Studi	:	Teknik Elektro
Konsentrasi	:	Teknik Komputer dan Informatika

Praktikum Laboratorium	Kode	Nama Praktikum	SKS	Nilai
I	EL-2215 1.10	Fisika	1	B
		Rangkaian Listrik		B+
		Rangkaian Logika dan Digital		B+
		Dasar Komputer dan Pemrograman		A
II	EL-4216 1.10	Dasar Elektronika	1	A
		Dasar Sistem Telekomunikasi		B+
		Mikrokontroler		B+
		Sistem Pengukuran		B+
		Dasar Sistem Kendali		A
III	EL-5316 10	Basis Data	1	A
		Administrasi Jaringan		B
		Sistem Operasi		B
IV	EL-6317 1.10	Pemrograman Internet	1	B+
		Pemrograman Objek		B
		Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Informasi		B
V	EL-7318 1.10	Peripheral dan Antar Muka	1	A
		Pemrosesan Sinyal Digital		B+
		Multimedia		B+
		Pemrograman Jaringan		B

N 29

Malang, 05 APRIL 2012

: 2.11 + 1.10

Recording
Jurusan Teknik Elektro S1

854/
138 - 2.565.

Puji Handayani

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ARTO NDENA NGGABA
NIM : 06.12.578
Masa Bimbingan :
Judul Skripsi : **RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK POSISI TERTENTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING**

Malang,

Dosen Pembimbing,

Bambang Prio Hartono, ST, MT
NIP.Y.1028400082

Form S-4b



FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ARTO NDENA NGGABA
NIM : 06.12.578
Masa Bimbingan :
Judul Skripsi : **RANCANG BANGUN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) ITN MALANG UNTUK POSISI TERTENTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING**

Tanggal	Uraian	Paraf Bimbingan
	Bab I & II : Demografis	fr
	Revisi Bab III : Perbaiki flowchart	fr
	Ace Bab III	fr
	Revisi Bab IV : Ganti Pengujian	fr
	Ace Bab IV, V	fr
	Ace program	fr

Malang,
Dosen Pembimbing,

Ahmad Faisol, ST
NIP.P.1031000431



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Energi Listrik / T. Elektronika / T. Infokom maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA : Arto Ndena
NIM : 061-578
Pertukaran meliputi :

- Cari tambahan atau bantuan referensi yg menentukan posisi & kompetensi.
- Perbaiki Software.
- Pengujian dibandingkan dg pertemuan manual
- Penyelesaian Belpho !!

Malang, 8/8/12

Aryawanta

1. Listing Program Pada Proses Seleksi

Listing program dari proses seleksi adalah sebagai berikut :

```
procedure Tseleksifrm.FormClose(Sender: TObject; var Action:  
TCloseAction);  
begin  
  Action := caFree;  
end;  
procedure Tseleksifrm.btnnewClick(Sender: TObject);  
begin  
  operasiseleksifrm.Caption := 'New';  
  operasiseleksifrm.ShowModal;  
end;  
procedure Tseleksifrm.FormShow(Sender: TObject);  
begin  
  qdata.Close;  
  qdata.SQL.Text := 'select * from vseleksi';  
  qdata.Open;  
end;  
procedure Tseleksifrm.btncloseClick(Sender: TObject);  
begin  
  Close;  
end;  
procedure Tseleksifrm.bnndeleteClick(Sender: TObject);  
var  
  kode :string;  
begin  
  qhapus.Close;  
  qhapus.SQL.Text := 'delete from seleksi where  
  kode_seleksi=:kode';  
  qhapus.Parameters.ParamByName('kode').Value:=qdata.FieldValues  
  ('kode_seleksi');  
  qhapus.ExecSQL;  
  qdata.Close;  
  qdata.Open;  
end;
```

2. listing program pada tes koperasiensi

Listing program dari proses tes koperasiensi adalah sebagai berikut :

```
procedure Tteskopetensifrm.NewGrid(g:TStringGrid);  
var  
  i,x : Byte;  
begin  
  for i:=0 to g.ColCount-1 do  
  begin
```

```

    for x:= 0 to g.RowCount-1 do
    begin
        g.Cells[i,x]:='';
    end
    end;

    g.ColCount := 11;
    g.RowCount := 2;
    g.Cells[0,0] := 'No';
    //g.Cells[1,0] := 'Kode ';
    g.Cells[2,0] := 'Kopetensi';
    g.Cells[4,0] := 'Kategori';
    g.Cells[5,0] := 'Faktor';
    g.Cells[6,0] := 'Nilai Potensi';
    g.Cells[7,0] := 'Nilai Tes';
    g.Cells[8,0] := 'Gap';
    g.Cells[9,0] := 'Bobot';
    g.Cells[10,0] := 'Keterangan';
    g.Cells[0,1] := '1';
    {Cells[1,RowCount-1]:=}
    qcek.FieldValues['kode_kopetensi'];
    Cells[2,RowCount-1]:=;
    qcek.FieldValues['nama_kopetensi'];
    Cells[3,RowCount-1]:=;
    qcek.FieldValues['kode_kategori'];
    Cells[4,RowCount-1]:=;
    qcek.FieldValues['nama_kategori']); +
    g.ColWidths[1]:=-1; // kode kopetensi
    g.ColWidths[3]:=-1; // kode kategori

end;
procedure Tteskopetensifrm.FormClose(Sender: TObject;
  var Action: TCloseAction);
begin
  Action := caFree;
end;
procedure Tteskopetensifrm.SpeedButton1Click(Sender: TObject);
begin

  browseseleksifrm.ShowModal;

end;
procedure Tteskopetensifrm.gridposisiSetEditText(Sender: TObject;
  ACol,
  ARow: Integer; const Value: String);
var
  selisih,baris : Integer;
  potensi,nilai :Integer;
begin
  //DecimalSeparator := ',';
  baris := gridposisi.Row;
  try
    nilai := StrToInt(gridposisi.Cells[7,arow]);
    if nilai > 6 then

```

```

begin
  ShowMessage('Nilai Maksimal 6');
  gridposisi.Cells[7,ARow] := '0';
  gridposisi.Col := 7;
  Exit;
end;
if (acol = 7) or (acol = 8) then
begin
  gridposisi.Cells[8,ARow]:= IntToStr(StrToInt(gridposisi.Cells[7,arow])-
StrToInt(gridposisi.Cells[6,arow]));
  selisih := strtoint(gridposisi.Cells[8,ARow]);
  qsearch.Close;
  qsearch.SQL.Text := 'select bobot,keterangan from bobotgap
where selisih_gap >:selisih ';
  qsearch.Parameters.ParamByName('selisih').Value := selisih;
  qsearch.Open;

  if not qsearch.IsEmpty then
    gridposisi.Cells[9,ARow] := qsearch.FieldValues['bobot'];
    gridposisi.Cells[10,ARow]:= qsearch.FieldValues['keterangan'];
  end;
except
begin
  ShowMessage('Hasil Tes Harus Angka');
  Exit;
end;
end;
end;

procedure Tteskopetensifrm.FormShow(Sender: TObject);
begin
  NewGrid(gridposisi);
end;
procedure Tteskopetensifrm.BtnsaveClick(Sender: TObject);
var
  i : Integer;
  tcft,tcff,tcfm,tsft,tsff,tsfm : Double;
  nt,nf,nm : Double;
  c1,c2,c3,s1,s2,s3,score : double;
begin
  if ncfl < 1 then
  begin
    ShowMessage('Total Item Core Faktor teknik < 1 ');
    Exit;
  end;

```

```
if ncff < 1 then
begin
    ShowMessage('Item Core Faktor fisik < 1');
    Exit;
end;
if ncfm < 1 then
begin
    ShowMessage('Item Core Faktor Mental < 1');
    Exit;
end;
if nsft < 1 then
begin
    ShowMessage('Item Secondari Faktor teknik < 1');
    Exit;
end;
if nsff < 1 then
begin
    ShowMessage('Item Secondari faktor fisik < 1');
    Exit;
end;
if nsfm < 1 then
begin
    ShowMessage('Item Secondari faktor Mental < 1');
    Exit;
end;

i:= gridposisi.RowCount-1;
try
    utamafrm.koneksi.BeginTrans;
    while i >=1 do
begin

    qproses.Close;
    qproses.SQL.Text := 'insert into bobotpeserta'+
'(kode_seleksi,kode_kopetensi,'+
'nilai_gap,nilai_bobot,nilai_tes) '+
'values(:kode,:kopetensi,:gap,:bobot,:tes)';
    qproses.Parameters.ParamByName('kode').Value:=
ekodeseleksi.Text;
    qproses.Parameters.ParamByName('kopetensi').Value:=
gridposisi.Cells[1,i];
    qproses.Parameters.ParamByName('gap').Value:=
gridposisi.Cells[8,i];
    qproses.Parameters.ParamByName('bcbot').Value:=
gridposisi.Cells[9,i];
    qproses.Parameters.ParamByName('tes').Value:=
gridposisi.Cells[7,i];
    qproses.ExecSQL;
    Dec(i);

```

```

        end;

        qproses.Close;
        qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotcfisik from vbbotpeserta ' +
                           'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+
                           'and faktor =:faktor ';
        qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value:=
ekodeseleksi.Text;
        qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value:='
'fis';
        qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value:='
'CF';
        qproses.Open;

        // core faktor fisik
        tcff := qproses.FieldValues['bobotcfisik'];
        //ShowMessage('CF Fisik'+FloatToStr(tcff));

        qproses.Close;
        qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotffisik from vbbotpeserta ' + 'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+'and faktor =:faktor ';

qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value:=ekcdeseleksi.Text;
qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value:='fis'

qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value:='SF';
qproses.Open;
        tsff := qproses.FieldValues['bobotffisik'];
        // secondari faktor fisik

        //ShowMessage('SF Fisik'+FloatToStr(tsff));

        // core faktor mental
        qproses.Close;
        qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotmental from vbbotpeserta ' +
                           'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+
                           'and faktor =:faktor ';
        qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value :=

ekodeseleksi.Text;
        qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value :=

'men';
        qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value :=

'CF';
        qproses.Open;
        tcfm := qproses.FieldValues['bobotmental'];

        //ShowMessage('CF Mental'+FloatToStr(tcfm));

```

```
// secondari faktor mental
qproses.Close;
qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotmental from vbbotpeserta '+
'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+
'and faktor =:faktor ';
qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value := 
ekodeseleksi.Text;
qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value := 
'men';
qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value := 
'SF';
qproses.Open;
tsfm := qproses.FieldValues['bcbctmental'];

//ShowMessage('SF Mental'+FloatToStr(tsfm));

//core faktor teknik
qproses.Close;
qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotcteknik from vbbotpeserta '+
'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+
'and faktor =:faktor ';
qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value := 
ekodeseleksi.Text;
qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value := 
'tek';
qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value := 
'CF';
qproses.Open;
tcft := qproses.FieldValues['bobotcteknik'];
//ShowMessage('CF teknik'+FloatToStr(tcft));

// secoddari faktor teknik
qproses.Close;
qproses.SQL.Text := 'select sum(nilai_bobot) as
bobotsteknik from vbbotpeserta '+
'where kode_seleksi=:seleksi and
kode_kategori=:kategori '+
'and faktor =:faktor ';
qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value := 
ekodeseleksi.Text;
qproses.Parameters.ParamByName('kategori').Value := 
'tek';
qproses.Parameters.ParamByName('faktor').Value := 
'SP';
qproses.Open;
tsft := qproses.FieldValues['bobotsteknik'];
// ShowMessage('SF Teknik'+FloatToStr(tsft));

//teknik
cl := tcft/ncft;
```

```

// fisik
c2 := tcff/nctf;
// mental
c3 := tcfm/nctfm;
//
s1 := tsft/nsft;
s2 := tsff/nsff;
s3 := tsfm/nsim;

nt := ( 60/100 * c1) + (40/100 * s1);
nf := ( 60/100 * c2) + (40/100 * s2);
nm := ( 60/100 * c3) + (40/100 * s3);
score := (20/100 * nm) + (30/100 * nf) + (50/100 *
nt);

qproses.Close;
qproses.SQL.Text      :=      'insert      into
profilmaching(kode_seleksi,core1,core2,core3,sec1,sec2,sec3,nt,nf,nm
,score) '=
'values(:seleksi,:core1,:core2,:core3,:sec1,:sec2,:sec3,:nt,:nf,:nm,
:sec)';
qproses.Parameters.ParamByName('seleksi').Value      :=
ekodeseleksi.Text;
qproses.Parameters.ParamByName('core1').Value := c1;
qproses.Parameters.ParamByName('core2').Value := c2;
qproses.Parameters.ParamByName('core3').Value := c3;
qproses.Parameters.ParamByName('sec1').Value := s1;
qproses.Parameters.ParamByName('sec2').Value := s2;
qproses.Parameters.ParamByName('sec3').Value := s3;
qproses.Parameters.ParamByName('nt').Value := nt;
qproses.Parameters.ParamByName('nf').Value := nf;
qproses.Parameters.ParamByName('nm').Value := nm;
qproses.Parameters.ParamByName('sec').Value      :=
score;
qproses.ExecSQL;

qproses.Close;
qproses.SQL.Text      :=      'update      seleksi      set
status=:status where kode_seleksi=:kode ';
qproses.Parameters.ParamByName('status').Value      :=
'E';
qproses.Parameters.ParamByName('kode').Value      :=
ekodeseleksi.Text;
qproses.ExecSQL;

utamafrm.koneksi.CommitTrans;

except
begin
    utamafrm.konaksi.RollbackTrans;
    ShowMessage('Gagal');
end;
end;

```

```

    ShowMessage('Berhasil');
    Crpel.Clear;
    crpel.ReportName      :=      ExtractFilePath(Application.ExeName)+ 
'\\hasilseleksi.rpt';
    Crpel.ParamByName('kode','').CurrentValue:= ekodeseleksi.Text;
    crpel.Output :=toWindow;
    Crpel.WindowState := wsMaximized;
    crpel.Execute;
    ekodeseleksi.Clear;
    enamapeserta.Clear;
    ekodepeserta.Clear;
    cposisi.Clear;
    NewGrid(gridposisi);

end;

procedure Tteskopetensifrm.gridposisiKeyPress(Sender: TObject;
  var Key: Char);
begin
if (gridposisi.Col =7)then
begin
if not (Key in ['0','1','2','3','4','5','6','7','8','9','','#8,#13])
then Key :=#0;
end;end;
procedure Tteskopetensifrm.gridposisiDrawCell(Sender: TObject; ACol,
  ARow: integer; Rect: TRect; State: TGridDrawState);
begin
  with (Sender as TStringGrid) do
begin
if ARow = 0 then // kolom dan baris pertama
begin

  Canvas.Brush.Color := clCream;
  Canvas.Font.Color:=clMaroon;
  Canvas.Font.Style:=[fsBold];
end
else
begin
if (acol = 2) then
begin
  Canvas.Font.Style := [fsBold];
  Canvas.Font.Color := clMaroon;
end
else if (ACol = 5) OR (ACol = 6) then
  Canvas.Font.Color := clBlue
else if ACol = 7 then
  Canvas.Font.Color := clRed
else
begin
  Canvas.Brush.Color := clBtnFace;
  Canvas.Font.Color := clBlack;end;
If acol<>0 then
begin
if ARow mod 2 = 0 then

```
